PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2026 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)
and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

DAFTAR ISI | ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTORS' STATEMENT***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 121	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Panca Budi Tower Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City Kel. Lengkong Gudang Kec. Serpong Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten, 15311, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com
FACTORY-I : Jl. Keamanan No. 228 - 229 RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang - Banten 15122
FACTORY-II : Jl. Raya Pantura KM 124 Desa Pesucen Kec. Petarukan, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah 52362

Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta
Untuk periode yang berakhir
30 September 2026 dan 2025

PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak

Board of Directors' Statement
regarding
The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements
As at September 30, 2026 and December 31, 2025
And for the periods ended
September 30, 2026 and 2025

PT Panca Budi Idaman Tbk and Its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Vicky Taslim
Alamat Kantor	: Jalan Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City, Lengkong Gudang, Serpong Tangerang Selatan, Banten – 15113
Alamat Domisili/ Sesuai KTP atau Kartu identitas lain	: Green Ville Blok BI/14 RT. 10 RW. 14 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nomor Telepon	: 021-54365555
Jabatan	: Direktur Utama

Nama	: Tan Hendra
Alamat Kantor	: Jalan Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City, Lengkong Gudang, Serpong Tangerang Selatan, Banten – 15113
Alamat Domisili/ Sesuai KTP atau Kartu identitas lain	: Green Ville Blok BR/15 RT. 12 RW. 14 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nomor Telepon	: 021-54365555
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;

We, the undersigned:

Name	*: Vicky Taslim*
Office Address	*: Jalan Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City, Lengkong Gudang, Serpong South Tangerang, Banten – 15113*
Address of Domicile/ Based on ID card or Other identity document	*: Green Ville Blok BI/14 RT. 10 RW. 14 Duri Kepa, Kebon Jeruk, West Jakarta*
Phone Number	*: 021-54365555*
Position	*: President Director*

Name	*: Tan Hendra*
Office Address	*: Jalan Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City, Lengkong Gudang, Serpong South Tangerang, Banten – 15113*
Address of Domicile/ Based on ID card or Other identity document	*: Green Ville Blok BR/15 RT. 12 RW. 14 Duri Kepa, Kebon Jeruk, West Jakarta*
Phone Number	*: 021-54365555*
Position	*: Director*

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and Its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and Its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;

PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Panca Budi Tower Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City Kel. Lengkong Gudang Kec. Serpong Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten, 15311, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com
FACTORY-I : Jl. Keamanan No. 228 - 229 RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang - Banten 15122
FACTORY-II : Jl. Raya Pantura KM 124 Desa Pesucen Kec. Petarukan, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah 52362

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

4. *We are responsible for PT Panca Budi Idaman Tbk and Its Subsidiaries internal control system;*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 27 Oktober/*October 27*, 2026



VICKY TASLIM
Direktur Utama/*President Director*

TAN HENDRA
Direktur/*Director*

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2026 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4, 34, 36	349.614.257	229.121.510	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Account receivables*
Pihak ketiga	3, 5, 34, 36	440.884.545	364.106.855	*Third parties*
Pihak berelasi	3, 5, 33, 34, 36	33.149.065	25.328.302	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	6, 34, 36	12.050.433	6.209.539	*Third parties*
Pihak berelasi	6, 33, 34, 36	1.855.829	1.785.102	*Related parties*
Persediaan	7	1.113.140.447	1.139.833.703	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	8	4.178.369	4.415.263	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian		87.223.480	76.419.932	*Advances purchase*
Investasi di aset keuangan	12, 34, 36	355.540.822	152.073.898	*Investment in financial assets*
Pajak dibayar di muka	3, 13a	24.856.760	26.818.169	*Prepaid taxes*
Aset derivatif	20, 36	305.450	57.020	*Derivative assets*
Aset lancar lainnya		365.349	437.566	*Other current assets*
Jumlah aset lancar		**2.423.164.806**	**2.026.606.859**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - bersih	3, 9	1.220.093.148	1.254.375.456	*Property, plant, and equipment - net*
Properti investasi - bersih	3, 10	120.797.733	64.471.795	*Investment properties - net*
Aset tidak berwujud - bersih	11	24.276.478	25.525.669	*Intangible assets - net*
Investasi di aset keuangan	12, 34, 36	169.401.578	93.101.093	*Investment in financial assets*
Aset pajak tangguhan	3, 13e	16.195.528	12.822.762	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya		4.108.443	3.904.914	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		**1.554.872.908**	**1.454.201.689**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**3.978.037.714**	**3.480.808.548**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 September 2026 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *(continued)*
As of September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	14, 34, 36	78.979.327	120.476.333	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Account payables*
Pihak ketiga	15, 34, 36	194.424.395	115.756.421	*Third parties*
Pihak berelasi	15, 33, 36	5.855.644	5.402.200	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	16, 34, 36	12.325.755	13.091.276	*Third parties*
Pihak berelasi	16, 33, 34, 36	19.425.812	18.878.302	*Related parties*
Utang dividen	24, 36	17.250	-	*Dividend payables*
Biaya yang masih harus dibayar	17, 34, 36	30.821.459	52.319.502	*Accrued expenses*
Utang pajak	3, 13b	168.021.570	34.838.192	*Taxes payables*
Uang muka penjualan		17.051.039	7.478.599	*Sales advances*
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
- Utang pembiayaan konsumen	18, 36	1.386.014	2.208.341	*Consumer financing payables* -
- Liabilitas sewa	19, 36	9.323.719	6.654.755	*Lease liabilities* -
Liabilitas imbalan pascakerja	3, 21	24.402.640	24.402.640	*Post employment benefit liabilities*
Liabilitas derivatif	20, 36	16.104	232.875	*Derivative liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**562.050.728**	**401.739.436**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	16, 33, 34, 36	29.696.700	29.368.500	*Due to related parties*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current maturities:*
- Utang pembiayaan konsumen	18, 36	935.618	309.242	*Consumer financing payables* -
- Liabilitas sewa	19, 36	21.781.170	7.947.057	*Lease liabilities* -
Liabilitas imbalan pascakerja	3, 21	109.368.469	87.533.021	*Post employment benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	3, 13e	5.620.205	8.468.291	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas tidak lancar lainnya	34, 36	492.355	274.739	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**167.894.517**	**133.900.850**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**729.945.245**	**535.640.286**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 September 2026 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *(continued)*
As of September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				*Equity attributable to owners of the parent entity:*
Modal saham - Nilai nominal Rp25 (angka penuh) per saham				*Share capital - Rp25 (full amount) par value per share*
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				*Authorized - 24,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 7.500.000.000 saham	22	187.500.000	187.500.000	*Issued and paid-up - 7,500,000,000 shares*
Tambahan modal disetor lainnya				*Additional paid-in capital*
- Agio saham	23a	267.714.507	267.714.507	*Share premium -*
- Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	23b	118.578.851	118.578.851	*Difference in restructuring transactions of controlling entities -*
- Pengampunan pajak		14.733.679	14.733.679	*Tax amnesty -*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
- Surplus revaluasi aset	9	466.113.098	478.752.044	*Asset revaluation surplus -*
- Keuntungan aktuarial imbalan pascakerja	21	8.455.003	11.071.269	*Actuarial gain on post employment benefit liabilities -*
- Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		8.533.907	2.388.777	*Exchange differences on translation of financial statements -*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Cadangan umum	24	27.000.000	24.000.000	*Appropriated for general reserve -*
- Belum ditentukan penggunaannya		2.140.957.400	1.833.039.604	*Unappropriated for general reserve -*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**3.239.586.445**	**2.937.778.731**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	25	8.506.024	7.389.531	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**3.248.092.469**	**2.945.168.262**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**3.978.037.714**	**3.480.808.548**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ ***Notes***	**30 Sep 2026/** ***Sep 30, 2026***	**30 Sep 2025/** ***Sep 30, 2025***	
Penjualan bersih	26, 33, 35	4.961.436.685	3.893.334.261	*Net sales*
Beban pokok penjualan	27, 33, 35	(3.725.288.346)	(3.206.677.082)	*Cost of goods sold*
LABA BRUTO		**1.236.148.339**	**686.657.179**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	28	(164.591.735)	(152.738.185)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	29	(181.754.013)	(168.602.760)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain - bersih	30, 33	34.544.881	18.354.460	*Others income - net*
LABA USAHA		**924.347.472**	**383.670.694**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan		16.548.115	17.247.613	*Finance income*
Beban keuangan	31, 33	(13.422.530)	(10.381.877)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**927.473.057**	**390.536.430**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Pajak penghasilan				***Income tax***
Beban pajak kini	3, 13c	(234.141.944)	(94.487.818)	*Current tax expenses*
Manfaat pajak tangguhan	3, 13e	5.481.942	5.715.504	*Deferred tax benefit*
Jumlah beban pajak penghasilan		**(228.660.002)**	**(88.772.314)**	***Total income tax expenses***
LABA TAHUN BERJALAN		**698.813.055**	**301.764.116**	***PROFIT FOR THE YEAR***
(Rugi) penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive (loss) income*
Item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	3, 21	(3.358.680)	2.334.690	*Remeasurement of post employment benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	3, 13e	738.910	(513.632)	*Related income tax*
		(2.619.770)	1.821.058	
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will be reclassified to profit loss:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		6.145.130	754.101	*Exchange differences on translation of financial statements*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**3.525.360**	**2.575.159**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**702.338.415**	**304.339.275**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *(continued)*
For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ ***Notes***	**30 Sep 2026/** ***Sep 30, 2026***	**30 Sep 2025/** ***Sep 30, 2025***	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		695.778.850	300.276.544	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		3.034.205	1.487.572	*Non-controlling interest*
		698.813.055	**301.764.116**	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk		699.307.714	302.842.821	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		3.030.701	1.496.454	*Non-controlling interest*
		702.338.415	**304.339.275**	
Laba bersih per saham (angka penuh)	32	**92,77**	**40,04**	***Earnings per share (full amount)***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the nine-month periods ended
September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

			Tambahan modal disetor lainnya/ *Additional paid in capital*			Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Agio saham/ *Share premium*	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in restructuring transactions of controlling entities*	Pengampunan pajak/ *Tax amnesty*	Surplus revaluasi aset/ *Asset revaluation surplus*	Keuntungan aktuarial imbalan pascakerja/ *Actuarial gain on post employment benefit liabilities*	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences on translation of financial statements*	Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriated for general reserve*	Belum ditentukan pengunaannya/ *Unappropriated for general reserve*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2025		**187.500.000**	**267.714.507**	**118.578.851**	**14.733.679**	**497.058.877**	**14.511.479**	**1.544.260**	**21.000.000**	**1.829.646.789**	**2.952.288.442**	**7.843.955**	**2.960.132.397**	***Balance as of January 1, 2025***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	-	754.101	-	-	754.101	-	754.101	*Exchange differences on translation of financial statements*
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	-	-	(412.500.000)	(412.500.000)	(2.244.812)	(414.744.812)	*Cash dividend*
Transfer surplus revaluasi		-	-	-	-	(14.485.889)	-	-	-	14.485.889	-	-	-	*Transfer of revaluation surplus*
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	*Appropriation of general reserves*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	300.276.544	300.276.544	1.487.572	301.764.116	*Profit for the year*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	1.812.176	-	-	-	1.812.176	8.882	1.821.058	*Remeasurement of post employment benefit liabilities*
Saldo per 30 September 2025		**187.500.000**	**267.714.507**	**118.578.851**	**14.733.679**	**482.572.988**	**16.323.655**	**2.298.361**	**24.000.000**	**1.728.909.222**	**2.842.631.263**	**7.095.597**	**2.849.726.860**	***Balance as of September 30, 2025***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

			Tambahan modal disetor lainnya/ *Additional paid in capital*			Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Agio saham/ *Share premium*	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in restructuring transactions of controlling entities*	Pengampunan pajak/ *Tax amnesty*	Surplus revaluasi aset/ *Asset revaluation surplus*	Keuntungan aktuarial imbalan pascakerja/ *Actuarial gain on post employment benefit liabilities*	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences on translation of financial statements*	Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriated for general reserve*	Belum ditentukan pengunaannya/ *Unappropriated for general reserve*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2026		**187.500.000**	**267.714.507**	**118.578.851**	**14.733.679**	**478.752.044**	**11.071.269**	**2.388.777**	**24.000.000**	**1.833.039.604**	**2.937.778.731**	**7.389.531**	**2.945.168.262**	***Balance as of January 1, 2026***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	-	6.145.130	-	-	6.145.130	-	6.145.130	*Exchange differences on translation of financial statements*
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	-	-	(397.500.000)	(397.500.000)	(1.914.208)	(399.414.208)	*Cash dividend*
Transfer surplus revaluasi		-	-	-	-	(12.638.946)	-	-	-	12.638.946	-	-	-	*Transfer of revaluation surplus*
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	*Appropriation of general reserves*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	695.778.850	695.778.850	3.034.205	698.813.055	*Profit for the year*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	(2.616.266)	-	-	-	(2.616.266)	(3.504)	(2.619.770)	*Remeasurement of post employment benefit liabilities*
Saldo per 30 September 2026		**187.500.000**	**267.714.507**	**118.578.851**	**14.733.679**	**466.113.098**	**8.455.003**	**8.533.907**	**27.000.000**	**2.140.957.400**	**3.239.586.445**	**8.506.024**	**3.248.092.469**	***Balance as of September 30, 2026***

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		4.886.410.670	3.910.905.444	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(3.407.549.651)	(3.021.233.960)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk beban operasional		(131.111.048)	(137.139.376)	*Cash paid for operational expenses*
Pembayaran kepada karyawan		(359.645.924)	(354.683.594)	*Cash paid to employees*
Penerimaan lainnya - bersih		30.079.100	17.941.314	*Cash receipt from others - net*
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan		(105.544.816)	(117.589.059)	*Cash paid for income tax*
Penerimaan kas dari restitusi pajak		3.881.692	10.703.778	*Cash receipt from tax restitution*
Penerimaan bunga		10.734.974	16.078.795	*Interest received*
Pembayaran bunga		(13.734.513)	(10.780.396)	*Interest paid*
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		**913.520.484**	**314.202.946**	***NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap dan aset hak-guna		(51.126.622)	(63.082.162)	*Acquisition of property, plant, and equipment and right-of-use assets*
Pelepasan aset tetap		3.549.225	2.396.381	*Disposal of property, plant, and equipment*
Perolehan properti investasi	10, 39a	(15.475.257)	-	*Acquisition of investment properties*
Pelepasan properti investasi	10, 39a	11.000.000	-	*Disposal of Investment Property*
Perolehan aset tidak berwujud	11	(1.322.318)	(521.025)	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan dari investasi di aset keuangan		151.809.700	511.779.058	*Receipt from investment in financial assets*
Perolehan investasi di aset keuangan		(420.735.731)	(194.141.498)	*Acquisition of investment in financial assets*
Penerimaan dari aset lain-lain		(192.752)	(122.000)	*Receipt from other assets*
KAS NETO YANG (DIGUNAKAN UNTUK) DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI		**(322.493.755)**	**256.308.754**	***NET CASH (USED FOR) PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES***

Lihat catatan 39 untuk aktivitas non-kas

Refer to note 39 for non-cash activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS *(continued)*
For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan pinjaman pihak berelasi	39b	8.250.000	11.590.000	*Proceeds from due to related parties*
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	39b	(11.194.165)	(16.285.000)	*Payments for due to related parties*
Perolehan utang bank jangka pendek	39b	1.215.124.951	940.628.761	*Proceeds from short-term bank loan*
Pembayaran utang bank jangka pendek	39b	(1.257.332.185)	(1.014.543.603)	*Payments for short-term bank loan*
Pembayaran utang bank jangka panjang	39b	-	(79.041)	*Payments for long-term bank loan*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	39b	(3.166.872)	(1.190.360)	*Payment of consumer financing payables*
Pembayaran liabilitas sewa	39b	(10.692.979)	(6.351.030)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen	24	(397.500.000)	(412.500.000)	*Dividends paid*
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada pemegang saham non-pengendalinya	24	(1.896.958)	(1.957.161)	*Payment of cash dividends by the subsidiaries to their non-controlling shareholders*
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		**(458.408.208)**	**(500.687.434)**	***NET CASH USED FOR FINANCING ACTIVITIES***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**132.618.521**	**69.824.266**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**219.555.628**	**113.342.959**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		**(6.628.016)**	**(1.335.096)**	***EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**345.546.133**	**181.832.129**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***
Kas dan setara kas, akhir terdiri dari:				***Cash and cash equivalents, ending consists of:***
Kas dan setara kas	4	349.614.257	188.093.996	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	14	(4.068.124)	(6.261.867)	*Overdrafts*
Kas dan setara kas, akhir		**345.546.133**	**181.832.129**	***Cash and cash equivalents, ending***

Lihat catatan 39 untuk aktivitas non-kas

Refer to note 39 for non-cash activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Panca Budi Idaman Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 10 Januari 1990 yang dibuat di hadapan Endang Irawati Ekaputri, S.H. Notaris di Kabupaten Bogor, yang dirubah masing-masing dengan Akta No. 3 tanggal 2 Juli 1997 yang dibuat di hadapan Jenny Jacinta Lukas, S.H. Notaris di Tangerang, dan Akta No. 10 tanggal 17 Oktober 1997 yang dibuat di hadapan Kiagus Zainal Arifin, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12575 HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Desember 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta No. 10 tanggal 16 Juli 2026 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan tempat kedudukan dan perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan perusahaan, yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061507.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 27 Juli 2026.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri pencetakan umum, industri mesin keperluan khusus lainnya, perdagangan besar berbagai macam barang, perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang Selatan, Banten.

Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki dan mengoperasikan dua belas (12) pabrik dengan total kapasitas produksi kemasan plastik sebesar 157.000 ton per tahun yang berlokasi di berbagai tempat di Indonesia antara lain di Banten, Jawa Tengah, dan Sumatera Utara; dan di luar negeri di Johor, Malaysia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Panca Budi Idaman Tbk (the Company) established by Deed No. 16 dated January 10, 1990 of Endang Irawati Ekaputri, S.H., Notary in Bogor Regency, which was amended by Deed No. 3 dated July 2, 1997 of Jenny Jacinta Lukas, S.H., Notary in Tangerang, and by Deed No. 10 dated October 17, 1997 of Kiagus Zainal Arifin, S.H., Notary in Jakarta, the Deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12575 HT.01.01.Th.97 dated December 3, 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by Deed No. 10 dated July 16, 2026 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta regarding the change of domicile and changes of Article 3 regarding to the company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0061507.AH.01.02.TAHUN 2026 dated July 27, 2026.

According to the changes of Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in plastic packaging industry, boxes and packaging from paper and carton industry, general printing industry, special-purpose machine industry, wholesale trading, wholesale of rubber and plastic base, wholesale of office and industrial machine, spareparts and supplies, and wholesale of machine, equipment and other tools and supplies. The Company started commercial operations in 1997.

The Company is domiciled at Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Lengkong Gudang, Serpong, South Tangerang, Banten.

The Company and its subsidiaries (the "Group") own and operate twelve (12) factories with total plastic packaging production capacity of 157,000 tons per year which are located in various locations in Indonesia such as Banten, Central Java, and North Sumatera; and in overseas in Johor, Malaysia.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Alphen Internasional Corporindo, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Panca Budi Agro Pratama, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Saham Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dan mulai efektif berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-459/D.04/2017 tanggal 4 Desember 2017. Saham tersebut ditawarkan ke masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp850 per saham (angka penuh) dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar Rp267.714.507 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal (Rp100 - angka penuh) dan harga penawaran saham (Rp850 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2017.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 13 Mei 2024, pemegang saham PBI setuju untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham dengan rasio 1:4, di mana atas setiap satu lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham menjadi 4 lembar saham baru dengan nilai nominal saham baru sebesar Rp25 per saham. Pemecahan saham ini berlaku efektif pada tanggal 31 Mei 2024.

Atas pemecahan saham ini, menyebabkan perubahan modal ditempatkan dan disetor yang semula 1.875.000.000 lembar saham menjadi 7.500.000.000 lembar saham.

1. GENERAL *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

The Company's immediate parent company is PT Alphen Internasional Corporindo, incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is PT Panca Budi Agro Pratama, also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering and Corporate Activities of the Company

The Company has made its initial public offering (IPO) of 375,000,000 shares at par value of Rp100 (full amount) per share and became effective by virtue of Authority of Financial Services (OJK) decree No.S-459/D.04/2017 dated December 4, 2017. The shares are offered to the public at an offering price of Rp850 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp267,714,507 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price (Rp850 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position. The shares was listed at the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017.

In accordance with the result of Annual General Meeting of Shareholders dated May 13, 2024, PBI's shareholders approved the stock split with 1:4 ratio, wherein every one share with par value of Rp100 per share become 4 new shares with par value of Rp25 per share. This stock split was effective on May 31, 2024.

The stock split resulted to changes in the issued and paid-up capital of 1,875,000,000 shares into 7,500,000,000 shares.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee of the Company on September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Tn. Djonny Taslim	*President Commissioner*
Komisaris	Tn. Robby Taslim	*Commissioner*
Komisaris Independen	Tn. Makmur Darmo	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Tn. Vicky Taslim	*President Director*
Direktur	Ny. Emiyanti	*Director*
Direktur	Ny. Fu Yin Ling	*Director*
Direktur	Tn. Tan Hendra	*Director*
Direktur	Tn. Lukman Hakim	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Tn. Makmur Darmo	*Chairman*
Anggota	Tn. Aman Syarief	*Member*
Anggota	Tn. Sutopo Insja	*Member*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 jumlah karyawan Grup masing-masing berjumlah 5.316 dan 5.644 (tidak diaudit).

On September 30, 2026 and December 31, 2025 the Group has 5,316 and 5,644 employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Grup

d. Group Structure

	Dimulainya kegiatan operasional/ ***Commencement of commercial operations***	**Domisili/** ***Domicile***	**Persentase kepemilikan efektif/** ***Effective percentage of ownership***	**Jumlah aset (sebelum eliminasi)/** ***Total assets (before elimination)***	**Persentase kepemilikan efektif/** ***Effective percentage of ownership***	**Jumlah aset (sebelum eliminasi)/** ***Total assets (before elimination)***
			30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***		**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
Kepemilikan langsung/ ***Direct ownership***						
PT Panca Budi Pratama (PBP)	1991	Tangerang	99,71%	883.374.735	99,71%	865.751.736
PT Polytech Indo Hausen (PIH)	2010	Cilegon	99,98%	274.184.454	99,98%	295.086.099
PT Panca Budi Niaga (PBN)	2011	Tangerang	99,52%	993.802.696	99,52%	926.106.483
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)	2019	Johor Bahru, Malaysia	99,99%	105.923.015	99,99%	121.711.985
PT Panca Packindo Makmur (PPM)	2021	Sidoarjo	99,99%	277.071.786	99,99%	253.237.768
PT Politek Grin Packindo (PGP)	2024	Tangerang	99,00%	12.382.618	99,00%	8.639.076

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

d. Struktur Grup (lanjutan)

d. Group Structure *(continued)*

	Dimulainya kegiatan operasional/ ***Commencement of commercial operations***	**Domisili/** ***Domicile***	**Persentase kepemilikan efektif/** ***Effective percentage of ownership***	**Jumlah aset (sebelum eliminasi)/** ***Total assets (before elimination)***	**Persentase kepemilikan efektif/** ***Effective percentage of ownership***	**Jumlah aset (sebelum eliminasi)/** ***Total assets (before elimination)***
			30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***		**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
Kepemilikan tidak langsung melalui PT PBP/ ***Indirect ownership through PT PBP***						
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)	2006	Karanganyar	99,50%	356.076.454	99,50%	377.954.011
PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)	2005	Tangerang	90,00%	8.225.019	90,00%	9.091.416
PT Polypack Indo Meyer (PIM)	2006	Tangerang	99,90%	985.501	99,90%	1.460.301
PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)	2009	Deli Serdang	99,80%	147.293.819	99,80%	122.981.544
Kepemilikan tidak langsung melalui PT SKI/ ***Indirect ownership through PT SKI***						
PT Mitra Jaya Packindo (MJP)	2007	Tangerang	99,88%	4.592.108	99,88%	4.892.999
PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)	2007	Tangerang	99,90%	57.059.622	99,90%	41.244.010
PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM)	2020	Tangerang	99,00%	27.361.930	99,00%	23.975.741

Kepemilikan langsung

Direct ownership

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) didirikan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 November 1990 yang dibuat dihadapan Endang Irawati Ekaputri, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-6087.HT.01.01.TH.1991 tanggal 24 Oktober 1991.

PT Panca Budi Pratama (PBP) was established by Deed No. 29 dated November 13, 1990 of Endang Irawati Ekaputri, S.H., Notary in Bogor Regency. The Deed has been legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-6087.HT.01.01.TH.1991 dated October 24, 1991.

Anggaran Dasar PBP telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir mengenai perubahan domisili yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta No. 42 tanggal 30 April 2026 yang dibuat di hadapan Nadya Chairina, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pandeglang dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0292804 tanggal 25 Mei 2026.

PBP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is regarding to the change of Company's domicile which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 42 dated April 30, 2026 of Nadya Chairina, S.H., M.Kn., Notary in Pandeglang Regency and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.09-0292804 dated May 25, 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBP bergerak di bidang perdagangan, real estat, pengangkutan, dan pergudangan.

According to Article 3 of the Articles of Association, PBP engages in the field of trade, real estate, transport, and warehousing.

PBP berlokasi di Tangerang Selatan, Banten.

PBP is located at South Tangerang, Banten.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) didirikan berdasarkan Akta No. 09 tanggal 15 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Esther, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49149.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010.

Perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan dengan Akta No. 6 tanggal 6 Mei 2026 yang dibuat di hadapan Sujanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang sehubungan perubahan pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035578.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 3 Juni 2026.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PIH bergerak di bidang industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri barang dari plastik untuk pengemasan, perdagangan besar berbagai macam barang, dan perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar.

PIH berlokasi di Cilegon, Banten.

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga (PBN) didirikan dengan Akta No. 06 tanggal 20 Januari 2011 dibuat di hadapan Esther, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06990.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 10 Februari 2011.

Anggaran dasar PBN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 10 tanggal 24 September 2026 yang dibuat di hadapan Farina Tadjoedin, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan mengenai perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan perusahaan, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0100712.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 28 September 2026.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBN bergerak di bidang perdagangan besar berbagai macam barang.

PBN berlokasi di Tangerang Selatan, Banten.

1. GENERAL *(continued)*

d. Group Structure *(continued)*

Direct ownership *(continued)*

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) was established based on Deed No. 09 dated October 15, 2010 of Esther, S.H., M.Kn., Notary in Serang Regency. The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-49149.AH.01.01.Tahun 2010 dated October 19, 2010.

The latest amendment of Articles of Association was based on Deed No. 6 dated May 6, 2026 of Sujanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang in relation change of Artcile 3 regarding to the Company's purpose and objective. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0035578.AH.01.02.TAHUN 2026 dated June 3, 2026.

According to the changes Article 3 of the Articles of Association, PIH engaged in the boxes and packaging from paper and carton industry, plastic packaging industry, wholesale trading, and wholesale of rubber and plastics in primary forms.

PIH is located at Cilegon, Banten.

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga (PBN) was established by Deed No. 06 dated January 20, 2011 of Esther, S.H., M.Kn., Notary in Serang Regency and the Deed has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-06990.AH.01.01.Tahun 2011 dated February 10, 2011.

PBN's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 10 dated September 24, 2026 of Farina Tadjoedin, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang in relation to the changes of Article 3 regarding to the company's purpose and obejctive, which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0100712.AH.01.02.TAHUN 2026 dated September 28, 2026 .

According to the changes of Article 3 of the Articles of Association, PBN is engaged in wholesale trading.

PBN is located in South Tangerang, Banten.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) didirikan pada tanggal 27 Maret 2018. Perusahaan memiliki saham sebesar 99,99%.

Pada bulan Oktober 2019, pemegang saham PPS memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 550.000 saham menjadi 13.000.000 saham dengan menerbitkan 12.450.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PPS mengalami peningkatan.

Sesuai dengan perubahan jenis usaha pada tanggal 1 April 2025, PPS bergerak dalam pembuatan beragam produk plastik, perdagangan, impor dan ekspor berbahan plastik dan karet, material, dan produk kemasan untuk pengemasan barang.

PPS berlokasi di Johor Bahru, Malaysia.

PT Panca Packindo Makmur (PPM)

PT Panca Packindo Makmur (PPM) didirikan dengan Akta No. 91 tanggal 25 Februari 2020 dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012058.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 27 Februari 2020.

Anggaran Dasar PPM telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Komisaris berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang diaktakan dengan Akta No. 08 tanggal 18 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Nadya Chairina, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pandeglang dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0151290 tanggal 19 Maret 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, PPM bergerak dalam bidang perdagangan, industri, dan aktivitas perusahaan *holding.*

PPM berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur.

1. GENERAL *(continued)*

d. Group Structure *(continued)*

Direct ownership *(continued)*

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) was established on March 27, 2018. The Company holds 99.99% of the shares.

In October 2019, the shareholders of PPS resolved to increase authorized share capital from 550,000 shares to 13,000,000 shares by issuing 12,450,000 new shares which were fully subscribed by the Company. After this transaction, the Company's ownership percentage in PPS has been increased.

According to the changes of nature of business dated April 1, 2025, PPS is engaged in the manufacture of diverse plastic products, trading, import and export of plastic and rubber articles, material and products packaging for the packing of goods.

PPS is located in Johor Bahru, Malaysia.

PT Panca Packindo Makmur (PPM)

PT Panca Packindo Makmur (PPM) was established by Deed No. 91 dated February 25, 2020 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notary in Jakarta and the Deed has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0012058.AH.01.01.TAHUN 2020 dated February 27, 2020.

PPM's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was related to the changes of Board of Directors and Commissioner, which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 08 dated March 18, 2025 of Nadya Chairina, S.H., M.Kn., Notary in Pandeglang Regency and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.09-0151290 dated March 19, 2025.

According to Article 3 of the Articles of Association, PPM engages in the field of trading, industry, and company holding activities.

PPM is located in Sidoarjo, East Java.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Politek Grin Packindo (PGP)

PT Politek Grin Packindo (PGP) didirikan dengan Akta No. 64 tanggal 13 Oktober 2023 dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079704.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 20 Oktober 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, PGP bergerak dalam bidang pemulihan barang bukan logam.

PGP berlokasi di Tangerang, Banten. Pada bulan Februari 2024, PGP mulai mengoperasikan pabrik untuk memproduksi biji plastik *recycle.*

Kepemilikan tidak langsung

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 27 Februari 1989 yang dibuat di hadapan Cornelia Juanda Tanuraharja, S.H., Notaris di Surakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6339-HT.01.01.Th.1990 tanggal 3 Desember 1990.

Anggaran Dasar SKI telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta No. 9 tanggal 5 November 2025 yang dibuat di hadapan Nadya Chairina, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pandeglang. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No AHU-0075261.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 11 November 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, SKI bergerak di bidang perdagangan, industri, dan angkutan darat bukan bus.

SKI berlokasi di Karanganyar, Jawa Tengah.

1. GENERAL *(continued)*

d. Group Structure *(continued)*

Direct ownership *(continued)*

PT Politek Grin Packindo (PGP)

PT Politek Grin Packindo (PGP) was established by Deed No. 64 dated October 13, 2023 of Desman, S.H., M.Hum., M.M, Notary in Jakarta. The Deed has been legalized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. 0079704.AH.01.01.TAHUN 2023 dated October 20, 2023.

According to Article 3 of the Articles of Association, PGP engages in the field of recycling of non-metal goods materials.

PGP is located in Tangerang, Banten. In February 2024, PGP started to operate its factory to produce recycled plastic resins.

Indirect ownership

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) was established by Deed No. 19 dated February 27, 1989 of Cornelia Juanda Tanuharja, S.H., Notary in Surakarta. The Deed has been legalized by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-6339-HT.01.01.Th.1990 dated December 3, 1990.

SKI's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholder's decision, notarized by Deed No. 9 dated November 5, 2025 of Nadya Chairina, S.H., M.Kn., Notary in Pandeglang Regency. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter dated November 11, 2025.

According to Article 3 of the Articles of Association, SKI engages in the field of trade, industry, and nonbus transport.

SKI is located in Karanganyar, Central Java.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07048 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Maret 2005.

Anggaran dasar PBHP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 67 tanggal 19 April 2022 oleh Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notaris di Jakarta mengenai pengangkatan kembali Dewan Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan dan perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0030284.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 26 April 2022.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBHP bergerak di bidang perdagangan yang meliputi perdagangan impor dan ekspor, agen, *supplier,* distributor, dan perdagangan besar berbagai macam barang.

PBHP berlokasi di Tangerang, Banten.

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) didirikan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 17 Februari 2006 yang dibuat di hadapan Evawani, S.H., Notaris di Tangerang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-08669 HT.01.01.TH.2006 tanggal 24 Maret 2006.

Anggaran Dasar PIM telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta No. 76 tanggal 18 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0042129.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 22 Juni 2020.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PIM bergerak dalam bidang industri.

PIM berlokasi di Tangerang, Banten.

Pada akhir tahun 2020, manajemen PIM memutuskan untuk menghentikan operasi bisnisnya secara komersial.

1. GENERAL *(continued)*

d. Group Structure *(continued)*

Indirect ownership *(continued)*

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) was established based on Deed No. 2 dated December 9, 2004 of Martina, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-07048 HT.01.01.TH.2005 dated March 17, 2005.

PBHP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 67, dated April 19, 2022 by Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notary in Jakarta, regarding to the reappointment of company's Board of Directors and Commissioners and changes of Article 3 regarding to the Company's purpose and objective. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0030284.AH.01.02.TAHUN 2022 dated April 26, 2022.

According to the changes of Articles 3 of the Articles of Association, PBHP is engaged in trading which includes import and export trade, agents, suppliers, distributors, and wholesale trading.

PBHP is located in Tangerang, Banten.

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) was established by Deed No. 02 dated February 17, 2006 of Evawani S.H., Notary in Tangerang. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-08669 HT.01.01.TH.2006 dated March 24, 2006.

PIM's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of Article 3 regarding to the change of the company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 76 dated June 18, 2020 of Desman, S.H., M.Hum., M.M, Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0042129.AH.01.02.TAHUN 2020 dated June 22, 2020.

According to the changes of Article 3 of the Articles of Association, PIM is engaged in the field of industry.

PIM is located in Tangerang, Banten.

At the end of 2020, PIM's management has decided to stop business operation commercially.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) didirikan dengan Akta No. 01 tanggal 8 Maret 2006 di hadapan Evawani, S.H, Notaris di Tangerang. Akta mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 06 tanggal 26 Mei 2008 oleh Evawani, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-53185.AH.01.01.Tahun 2009 tertanggal 3 November 2009.

Anggaran Dasar PBUAP telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta No. 8 tanggal 21 Juli 2026 yang dibuat di hadapan Farina Tadjoedin, S.H., M.Kn, Notaris di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059032.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 23 Juli 2026.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBUAP bergerak di bidang perdagangan, industri, angkutan darat bukan bus, pergudangan dan penyimpanan, dan percetakan umum.

PBUAP berlokasi di Deli Serdang, Sumatera Utara.

PT Mitra Jaya Packindo (MJP)

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) didirikan dengan nama PT Axis Global Integrasi (AGI) berdasarkan Akta No. 06 tanggal 20 Desember 2006 yang dibuat di hadapan Evawani, S.H., Notaris di Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W29-00315-HT.01.01-TH.2007 tanggal 23 Februari 2007.

1. GENERAL *(continued)*

d. Group Structure *(continued)*

Indirect ownership *(continued)*

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) was established by Deed No. 01 dated March 8, 2006 by Evawani, S.H, Notary in Tangerang. The Deed has been amended based on Deed No. 06 dated May 26, 2008 by Evawani, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-53185.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 3, 2009.

PBUAP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of Article 3 regarding to the change of the company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 8 dated July 21, 2026 of Farina Tadjoedin, S.H., M.Kn, Notary in South Tangerag. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0059032.AH.01.02.TAHUN 2026 dated July 23, 2026.

According to the changes of Article 3 of the Articles of Association, PBUAP engages in the field of trade, industry, nonbus transport, warehousing and storing, and general printing.

PBUAP is located in Deli Serdang, North Sumatera.

PT Mitra Jaya Packindo (MJP)

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) was established under the name of PT Axis Global Integrasi (AGI) based on Deed No. 06 dated December 20, 2006 of Evawani, S.H., Notary in Tangerang and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W29-00315-HT.01.01-TH.2007 dated February 23, 2007.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 20 September 2018 dari Esther, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, nama AGI berubah menjadi PT Mitra Jaya Packindo (MJP). Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019534.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 20 September 2018.

Anggaran Dasar MJP telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Komisaris berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang diaktakan dengan Akta No. 11 tanggal 30 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Nadya Chairina, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pandeglang dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0006232 tanggal 13 Januari 2025. Perubahan tersebut berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, MJP bergerak di bidang perdagangan yang meliputi perdagangan impor dan ekspor, agen, *supplier* , distributor, perdagangan besar berbagai macam barang, dan industri.

MJP berlokasi di Tangerang, Banten.

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) didirikan berdasarkan Akta No. 01 yang dibuat di hadapan Evawani, S.H., Notaris di Tangerang pada tanggal 8 Februari 2007 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07274 HT.01.01-TH.2007 tanggal 18 Desember 2007.

Anggaran Dasar RMIP telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan dengan dengan Akta No. 19 tanggal 29 Juli 2026 yang dibuat di hadapan Harmoko, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan dan perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0081153.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 26 Agustus 2026.

1. GENERAL *(continued)*

d. Group Structure *(continued)*

Indirect ownership *(continued)*

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) *(continued)*

Based on Deed No. 07 dated September 20, 2018 of Esther, S.H., M.Kn., Notary in Serang Regency, the name of AGI was changed to PT Mitra Jaya Packindo (MJP). This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0019534.AH.01.02.TAHUN 2018 dated September 20, 2018.

MJP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of Board of Directors and Commissioner which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 11 dated December 30, 2024 of Nadya Chairina, S.H., M.Kn., Notary in Pandeglang Regency and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0006232 dated January 13, 2025. The amendment effective on January 1, 2025.

According to Article 3 of the Articles of Association, MJP engages in trading which includes import and export trade, agents, suppliers, distributors, wholesale trading, and industry.

MJP is located in Tangerang, Banten.

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) was established by Deed No. 01 of Evawani, S.H., Notary in Tangerang on February 8, 2007 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-07274 HT.01.01-TH.2007 dated December 18, 2007.

RMIP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 19 dated July 29, 2026 of Harmoko, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency in relation to the changes of Article 3 regarding to the company's purpose and objective. The Deed has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0081153.AH.01.02.TAHUN 2026 dated August 26, 2026.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) (lanjutan)

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, RMIP bergerak di bidang perdagangan besar berbagai macam barang.

RMIP berlokasi di Tangerang, Banten.

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM)

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) didirikan dengan nama PT Panca Budi Sejahtera (PBS) berdasarkan Akta No. 06 yang dibuat di hadapan Laurensia Maria Srijani, S.H., Notaris di Sukoharjo pada tanggal 20 Mei 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 tanggal 20 Agustus 2014.

Anggaran Dasar PKM telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir terkait perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan perusahaan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang diaktakan dengan Akta No. 55 tanggal 31 Juli 2026 yang dibuat di hadapan Nadya Chairina, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pandeglang dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat No. AHU-0069347.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 5 Agustus 2026.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PKM bergerak di bidang perdagangan besar berbagai macam barang.

PKM berlokasi di Tangerang, Banten.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Dewan Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Oktober 2026.

1. GENERAL *(continued)*

d. Group Structure *(continued)*

Indirect ownership *(continued)*

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) *(continued)*

According to the changes of Article 3 of the Articles of Association, RMIP is engaged in wholesale trading.

RMIP is located in Tangerang, Banten.

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM)

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) was established under the name of PT Panca Budi Sejahtera (PBS) based on Deed No. 06 of Laurensia Maria Srijani, S.H., Notary in Sukoharjo on May 20, 2013 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 dated August 20, 2014.

PKM's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of Article 3 regarding to the company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 55 dated July 31, 2026 of Nadya Chairina, S.H., M.Kn., Notary in Pandeglang Regency and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0069347.AH.01.02.TAHUN 2026 dated August 5, 2026.

According to the changes of Article 3 of the Articles of Association, PKM is engaged in wholesale trading.

PKM is located in Tangerang, Banten.

e. Completion of the consolidated of financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized to be issued by the Company's Board of Directors on October 27, 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yaitu Peraturan VIII. G.7 yang terlampir dalam Surat Keputusan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Kebijakan akuntansi yang penting diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi dibawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di catatan 3.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), now Authority of Financial Services ("OJK"), VIII.G.7 as attached to Decree KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guideline". Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025.

b. Basis of preparation consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and Subsidiaries ("Group"), except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise explained in the accounting policies below.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The complex areas involving a higher degree of judgment, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis

Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur).

Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee.* Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

i. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;

ii. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
iii. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
iv. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

The material accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are as follows: (continued)

c. Principle of consolidation and business combination

Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (including structured entities).

The Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

i. Control over the Subsidiary;
ii. Is exposed or has rights for variable returns from its involvement with Subsidiary; and
iii. Has the ability to use its authority to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assesing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it authority, including:

i. The size of the Entity's holding of voting rights in regards relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
ii. Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
iii. Rights arising from other contractual arrangements; and
iv. Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or diposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 "Pajak Penghasilan" dan PSAK 219 "Imbalan Kerja".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principle of consolidation and business combination *(continued)*

Principles of consolidation *(continued)*

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and subsidaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Business combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognised and measured in accordance with SFAS 212 "Income Taxes" and SFAS 219 "Employee Benefits" respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen *(contingent consideration arrangement),* imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill* Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principle of consolidation and business combination *(continued)*

Business combination *(continued)*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK 338 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas.

PSAK 338 mengatur tentang kombinasi entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principle of consolidation and business combination *(continued)*

Business combination *(continued)*

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Under common control business combination

The Company prospectively adopted SFAS 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control" which replaces SFAS 338 "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", except for the balance of the combination of entities under common control transaction previously recognized, presented as part of the "Additional Paid-in Capital" in the equity.

SFAS 338 regulates the combination of entities under common control, either for business or entity that receives to release the business entity.

Redirection business between entities under common control do not lead to changes in economic substance be diverted ownership of the business and does not result in a gain or loss to the business group as a whole or the individual entity within the business groups. Because the business combination under common control does not result in changes to the economic substance over the business which are exchanged, these transactions are recorded at the amount recorded using the pooling of interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principle of consolidation and business combination *(continued)*

Under common control business combination *(continued)*

For the entity receiving the redirection, the difference between the consideration transferred and the carrying amount of each transaction a combination of entities under common control are recognized in equity under "Additional Paid-in Capital".

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The consolidated financial statements of the Group may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

Costs in relation to the business combination of entities under common control transaction are recognized as an expense in the period incurred.

Transaction with non-controlling interest

The Group apply transactions with non-controlling interest as transactions with equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Grup telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.
- Revisi PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".
- PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- Amendemen PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Standards, amendments/improvements and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted is Amendment SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.

The Group has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

Standards, amendments/improvements and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early application permitted, are as follows:

- *Annual improvement SFAS 107 "Financial Instruments : Disclosures", SFAS 109 "Financial Instruments", SFAS 110 "Consolidated Financial Statements", and SFAS 207 "Statement of Cash Flows".*
- *Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about the classification and measurement of financial instruments.*
- *Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about contracts referencing nature-dependent electricity.*
- *Revised SFAS 338 "Under Common Control Business Combination".*

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted, are as follows:

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*
- *SFAS 119 "Subsidiaries without Public Accountabillity: Disclosure".*
- *Amendment SFAS 119 "Subsidiaries without Public Accountabillity: Disclosure".*

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these amendments on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman dan utang usaha, disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai kerugian/keuntungan selisih kurs.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

e. Foreign currency transactions and translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Foreign exchange gains and losses that relate to cash and cash equivalents, account receivable, other receivable, borrowings and account payable, are presented in the consolidated statements of comprehensive income within losses/gains on foreign exchange.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income are analysed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currency for the year ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Dalam Rupiah/*In Rupiah*

Mata uang	**30 Sep 2026/** ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat	17.998,00	16.782,00	*U.S. Dollar*
Ringgit Malaysia	4.412,37	4.143,72	*Malaysian Ringgit*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non-pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Foreign currency transactions and translation *(continued)*

Transactions and balances *(continued)*

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized in other comprehensive income.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi di aset keuangan, dan jaminan (bagian dari aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, dan jaminan (bagian dari liabilitas tidak lancar lainnya) dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Aset dan liabilitas derivatif dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Foreign currency transactions and translation *(continued)*

Transactions and balances *(continued)*

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Financial instruments

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, investment in financial assets, and deposits (part of other current assets and other non-current assets), and the Group's financial liabilities comprise bank loans, account payables, other payables, due to related parties, accrued expenses, consumer financing payables, lease liabilities, and deposits (part of other non-current liabilities) are categorized as "financial instruments measured at amortized cost". The derivative asset and liabilities are categorized as "financial instruments measured at fair value through profit or loss".

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial assets contractual cash flows characteristics and the Group's business model for managing them.

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif *(Effective Interest Rate)* ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Grup mengakui penyisihan kerugian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account receivables. The Group recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group considers a financial asset in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *"pass-through";* dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Instrumen keuangan derivatif

Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing, termasuk kontrak valuta berjangka. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada catatan 20.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

Derivative financial instruments

The Group enters into a derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risks, including foreign exchange forward contracts. Further details on the use of derivatives are disclosed in note 20.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dan sifat unsur yang dilindung nilainya jika derivatif merupakan instrumen lindung nilai. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam akun "pendapatan (beban) lain-lain".

g. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dikurangi dengan cerukan karena dianggap sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup.

h. Aset tetap

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin produksi. Untuk aset tetap selain tanah, bangunan dan mesin produksi menggunakan model biaya.

Tanah, bangunan, dan mesin produksi dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

Derivative financial instruments (continued)

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and the nature of the item being hedged if the derivative is designated as a hedging instrument. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in consolidated profit or loss within "other income (expenses)".

g. Cash and cash equivalents

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement, net of outstanding bank overdrafts as they are considered an integral part of the Group's cash management.

h. Property, plant, and equipment

The Group applies revaluation model as accounting policy for land, buildings and machineries. For property, plant and equipment other than land, buildings and machineries, it applies cost model.

Land, buildings, and machineries are stated at the revaluation less accumulated depreciation and impairment losses.

The acquisition costs of property, plant, and equipment includes the acquisition price and costs directly attributable to bring the asset to the location and condition necessary for the asset is ready for use in accordance with intended by management. The initial estimated cost of dismantling or removal of property, plant, and equipment added as acquisition costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Namun, penurunan nilai tersebut langsung di debit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara tahunan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Property, plant, and equipment *(continued)*

If there is an increases of value because of revaluation, the increase will be credited directly to equity in revaluation surplus. However, the increase in value should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income up to the amount of impairment as a result of the revaluation which has been mentioned previously in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If there is a decrease in value due to revaluation, the decrease is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. However, the impairment is debited directly to equity in the revaluation surplus as long the decrease does not exceed the credit balance of the revaluation surplus for the asset.

Revaluation surplus transferred annually to retained earnings which is equal to the difference between the amount of depreciation by revaluation with depreciation amount based on acquisiton cost of that asset. Furthermore, the accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination is restated at the revaluation amount of the asset. At the time of termination of the asset, the revaluation surplus on property, plant, and equipment sold was transferred to retained earnings.

Other property, plant, and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The rate of depreciation of property, plant, and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Year*	
Hak pakai atas tanah	27	*Leasehold land*
Bangunan dan prasarana	18 - 40	*Building and leasehold improvement*
Mesin	4 - 26	*Machinery*
Peralatan	2 - 8	*Equipment*
Inventaris	2 - 8	*Furniture and fixture*
Instalasi listrik	4 - 40	*Electricity installation*
Kendaraan	3 - 8	*Vehicle*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Perubahan estimasi diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pola pemakaian manfaat ekonomik masa depan aset-aset yang diharapkan oleh Grup, ekspektasi daya pakai dari aset serta efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan secara rutin oleh Grup.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Property, plant, and equipment *(continued)*

The changes of estimations are applied prospectively. The change in estimated economic useful lives was made based on pattern of future economic benefits of assets which expected by the Group, the expected power consumption of the assets as well as the maintenance and repairs carried out routinely by the Group.

Property, plant, and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of property, plant, and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of property, plant, and equipment) included in the statements of profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual value, depreciation method and estimated useful lifes of property, plant, and equipment are reviewed and adjusted, if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

Land is stated at cost and is not depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 "Property, plant, and equipment".

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Property, plant, and equipment *(continued)*

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant, and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

i. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

j. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Impairment of non-financial assets *(continued)*

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

j. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Group if:

a. A Person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

vii. Orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang *(weighted average method).* Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

l. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Transactions with related parties *(continued)*

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

vii. Those who identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Lease

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

a. The Group has the right to operate the asset; and
b. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Lease *(continued)*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liabilities.

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Lease *(continued)*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant, and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less ana lease of low - value assets. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Imbalan kerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan UU No. 6 Tahun 2023, UU No. 2 Tahun 2022 (PP No. 35 Tahun 2021), dan Perjanjian Kerja Bersama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Lease *(continued)*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- *make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the consolidated statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

m. Employee benefits

The Group provides post employment benefits for employee in accordance with Law No. 6 Year 2023, Law No. 2 Year 2022 (Government Regulation No. 35 Year 2021), and Collective Labor Arrangement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

n. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Employee benefits *(continued)*

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

n. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net off tax, from the proceeds.

When Group purchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net off income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dalam kegiatan usaha normal Grup, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities, net of returns, rebates and discounts and exclude value added tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai aset lancar lainnya apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau inkremental untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Biaya tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Grup menerapkan panduan praktis untuk membebankan biaya untuk memperoleh kontrak jika periode amortisasi aset yang seharusnya diakui adalah satu tahun atau kurang.

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apapun dengan nilai waktu uang.

Penjualan barang

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim.

Penjualan lokal diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat barang diserahterimakan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan jasa maklon termasuk dalam segmen penjualan lain-lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Revenue and expenses recognition *(continued)*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".

Contract costs are capitalized as other current assets if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. The Group applies the optional practical expedient to immediately expense costs to obtain a contract if the amortisation period of the asset that would have been recognised is one year or less.

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customers and payment by the customers exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Sales of goods

The Group recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are the customer can direct the use of the goods acquired, and the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

Export sales are recognised when the control is transferred upon shipment of the on board at the shipping port.

Domestic sales are recognised when the goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers.

Rendering of services

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Toll manufacturing income included in segment others.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Revenue and expenses recognition *(continued)*

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on the accrual basis.

p. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in Tax Returns (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Income tax *(continued)*

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current tax and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

q. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Income tax *(continued)*

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

q. Investment properties

Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets for 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of income in the year of retirement or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset tidak berwujud. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat.

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Intangible assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following the initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred.

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortized on a straight line basis over the period of expected benefit.

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Persentase/ *Percentage*	Tahun/ *Year*	
Merek dagang	5% - 25%	4-20	*Trademark*
Piranti lunak dan lisensi	20% - 33%	3-5	*Software and software license*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tidak berwujud diukur sebagai selisih antara jumlah bersih yang diterima dan nilai tercatat aset dan diakui pada laba rugi konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in consolidated profit or loss when the asset is derecognized.

s. Laba bersih per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan konsolidasian.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the consolidated reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pelaporan segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

u. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Segment reporting

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provider to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

u. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

In the application of the Group accounting policies, which are described in note 2, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam catatan 9 dan 10.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pascakerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS *(continued)*

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Estimated useful lives of property, plant, and equipment and investment properties

The useful life of each item of the Group's property, plant, and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant, and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant, and equipment and investment properties are disclosed in notes 9 and 10.

Post employment benefits liabilities

The present value of post-employment benefits liabilities depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment benefits liabilities.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pascakerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada catatan 21.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan terutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 13.

3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS *(continued)*

Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Post employment benefits liabilities *(continued)*

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post employment benefits liabilities.

The key assumption used for determining other post employment benefits liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in note 21.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in note 13.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 13.

Revaluasi aset tetap

Grup mengukur aset tetapnya pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS *(continued)*

Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in note 13.

Revaluation of property, plant, and equipment

The Group measures its property, plant, and equipment at fair value, with the changes of fair value being recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of property, plant, and equipment. Further details are disclosed in note 9.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Kas	2.683.294	1.950.307	***Cash on hand***
Sub jumlah	2.683.294	1.950.307	*Sub total*
Bank			***Banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank ICBC Indonesia	93.986.080	9.421.314	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	72.054.661	1.467.437	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.516.335	101.095.544	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	14.056.528	8.356.847	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.568.458	520.411	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	162.470	14.741.465	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Lain-lain	687.582	598.020	*Others*
Dolar Amerika Serikat			***U.S. Dollar***
PT Bank Permata Tbk	5.401.263	47.667	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.481.959	6.901.693	*PT Bank Central Asia Tbk*
Bank of Singapore Ltd.	2.681.702	1.392.906	*Bank of Singapore Ltd.*
PT Bank DBS Indonesia	386.826	4.162.362	*PT Bank DBS Indonesia*
Lain-lain	116.776	1.236.730	*Others*
Mata uang asing lainnya			***Other foreign currencies***
Lain-lain	231.223	1.729.677	*Others*
Sub jumlah	255.331.863	151.672.073	*Sub total*
Deposito			***Deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	73.500.000	60.000.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Index	10.000.000	-	*PT Bank Index*
PT Bank ICBC Indonesia	-	3.500.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			***U.S. Dollar***
PT Bank DBS Indonesia	8.099.100	8.391.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3.608.130	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Sub jumlah	91.599.100	75.499.130	*Sub total*
Jumlah	**349.614.257**	**229.121.510**	***Total***

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian. Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. The annual interest rates of the cash equivalents during the year are as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Deposito - Rupiah	4,25% - 7,50%	4,25% - 7,25%	*Deposits - Rupiah*
Deposito - Dolar Amerika Serikat	2,75% - 3,75%	3,00% - 3,75%	*Deposits - U.S. Dollar*

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and deposits are placed in third parties banks.

5. PIUTANG USAHA / *5. ACCOUNT RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pelanggan dalam negeri	419.152.275	328.713.745	*Local debtors*
Pelanggan luar negeri	21.732.270	35.393.110	*Foreign debtors*
Pihak ketiga	**440.884.545**	**364.106.855**	***Third parties***
Pihak berelasi (catatan 33)	**33.149.065**	**25.328.302**	***Related parties (note 33)***
Jumlah	**474.033.610**	**389.435.157**	***Total***

Piutang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari: / *Account receivables based on its original currencies consisted of the following:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Rupiah	452.301.340	354.042.047	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	21.732.270	35.393.110	*U.S. Dollar*
Jumlah	**474.033.610**	**389.435.157**	***Total***

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut: / *The aging analysis of account receivables is as follows:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Lancar	417.585.265	323.830.505	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	50.597.915	54.217.436	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.460.639	7.573.888	*31 - 60 days*
61 - 180 hari	1.166.349	3.593.722	*61 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	223.442	219.606	*More than 180 days*
Jumlah	**474.033.610**	**389.435.157**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dapat ditagih, oleh karenanya Grup tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

Based on the review of the possibility of uncollectibility of the receivables, management believes that all account receivables as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are collectible, accordingly no allowance for impairment loss was provided.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (catatan 14).

Account receivables are pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (note 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Piutang bunga	6.508.034	1.466.951	*Interest receivables*
Piutang karyawan	2.273.136	2.559.610	*Employee receivables*
Lain-lain	681.469	635.312	*Others*
Dolar Amerika Serikat			***U.S. Dollar***
Piutang bunga	2.466.329	1.529.725	*Interest receivables*
Lain-lain	32.909	-	*Others*
Mata uang asing lainnya			***Other foreign currencies***
Lain-lain	88.556	17.941	*Others*
Pihak ketiga	**12.050.433**	**6.209.539**	***Third parties***
Pihak berelasi (catatan 33)	**1.855.829**	**1.785.102**	***Related parties (note 33)***
Jumlah	**13.906.262**	**7.994.641**	***Total***

Piutang lain-lain merupakan piutang atas bunga, sewa menyewa, klaim kerugian, penjualan suku cadang dan barang bekas, penjualan aset tetap, jasa penitipan barang, dan piutang atas pinjaman karyawan.

Other receivables are receivables from interest, rental, claims for loss, sale of sparepart and used goods, sale of property, plant, and equipment, custody service, and receivables from employees loans.

Piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak berelasi memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tidak dikenakan bunga.

Other receivables from third parties and related parties have maturities of less than one year and non-interest bearing.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the other receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for decline in value of other receivables was provided.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Bahan baku untuk diproduksi	579.356.643	586.384.645	*Raw material*
Barang dalam proses	10.838.802	5.902.148	*Work-in-process inventories*
Barang jadi	408.668.041	336.118.590	*Finished goods*
Biji plastik untuk dijual	84.504.270	144.502.590	*Plastic resin for sales*
Suku cadang dan bahan pendukung	15.795.158	14.545.232	*Sparepart and indirect material*
Persediaan dalam perjalanan	9.559.110	50.725.833	*Material in transit*
Lain-lain	4.418.423	1.654.665	*Others*
Jumlah	**1.113.140.447**	**1.139.833.703**	***Total***

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT China Taiping Insurance, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Tri Pakarta Syariah, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Central Asia, dan Tune Insurance Malaysia Berhad, dilindungi terhadap resiko kerugian karena bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.883.774.080 dan MYR4.500.000 (31 Desember 2025: Rp1.436.985.000 dan MYR2.500.000).

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Persediaan bahan baku, biji plastik untuk dijual, dan barang jadi dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (catatan 14).

7. INVENTORIES *(continued)*

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories of the Group were insured with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT China Taiping Insurance, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Tri Pakarta Syariah, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Central Asia, and Tune Insurance Malaysia Berhad are protected against risks of loss due to natural disaster, fire, and other risks with total insured value of Rp1,883,774,080 and MYR4,500,000 (December 31, 2025: Rp1,436,985,000 and MYR2,500,000).

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of the inventories were impaired.

Raw material, plastic resin for sales, and finished goods inventories are pledged as collateral for bank loan (note 14).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
Sewa	1.841.066	670.944	*Rental*
Asuransi	1.720.816	2.809.631	*Insurance*
Lain-lain	616.487	934.688	*Others*
Jumlah	**4.178.369**	**4.415.263**	***Total***

9. ASET TETAP - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

9. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT - NET

This account consists of:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***							
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Penyesuaian/** ***Adjustments***	**Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/** ***Exchange differences on translation of financial statements***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan atau revaluasi								***Acquisition cost or revaluation***
Kepemilikan langsung								***Direct ownership***
Tanah	680.047.273	-	-	(40.076.050)	-	-	639.971.223	*Land*
Hak pakai atas tanah	15.017.449	-	-	-	-	1.088.144	16.105.593	*Leasehold land*
Bangunan dan prasarana	283.264.072	622.724	244.473	3.322.938	-	2.186.307	289.151.568	*Building and leasehold improvement*
Mesin	233.979.347	7.464.002	4.284.704	4.409.506	-	2.276.389	243.844.540	*Machinery*
Peralatan	40.936.007	1.827.393	1.691.640	83.859	-	141.476	41.297.095	*Equipment*
Inventaris	26.747.234	4.141.223	500.161	5.358	-	29.047	30.422.701	*Furniture and fixture*
Instalasi listrik	28.194.383	306.444	-	95.109	-	-	28.595.936	*Electrical installation*
Kendaraan	83.561.783	4.785.603	4.323.203	3.748.800	-	9.644	87.782.627	*Vehicle*
Aset tetap dalam penyelesaian	12.593.045	20.352.119	-	(20.025.070)	-	-	12.920.094	*Construction in progress*
Sub jumlah	**1.404.340.593**	**39.499.508**	**11.044.181**	**(48.435.550)**	**-**	**5.731.007**	**1.390.091.377**	***Sub total***

9. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan) / *9. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT - NET (continued)*

30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences on translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset hak-guna								***Right-of-use assets***
Bangunan	34.245.467	29.272.374	4.611.448	-	1.585.274	-	60.491.667	*Building*
Jumlah	**1.438.586.060**	**68.771.882**	**15.655.629**	**(48.435.550)**	**1.585.274**	**5.731.007**	**1.450.583.044**	***Total***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								***Direct ownership***
Hak pakai atas tanah	735.548	573.346	-	-	-	71.586	1.380.480	*Leasehold land*
Bangunan dan prasarana	15.895.661	9.412.650	196.757	(286.846)	-	136.054	24.960.762	*Building and leasehold improvement*
Mesin	30.788.115	19.899.594	1.964.543	-	-	175.279	48.898.445	*Machinery*
Peralatan	30.341.269	3.815.471	1.531.150	(805)	-	122.580	32.747.365	*Equipment*
Inventaris	21.069.820	2.366.919	456.816	805	-	27.473	23.008.201	*Furniture and fixture*
Instalasi listrik	16.600.896	2.191.320	-	-	-	-	18.792.216	*Electrical installation*
Kendaraan	50.698.217	7.906.513	3.283.224	-	-	9.644	55.331.150	*Vehicle*
Sub jumlah	**166.129.526**	**46.165.813**	**7.432.490**	**(286.846)**	**-**	**542.616**	**205.118.619**	***Sub total***
Aset hak-guna								***Right-of-use assets***
Bangunan	18.081.078	10.975.312	3.685.113	-	-	-	25.371.277	*Building*
Jumlah	**184.210.604**	**57.141.125**	**11.117.603**	**(286.846)**	**-**	**542.616**	**230.489.896**	***Total***
Nilai buku	**1.254.375.456**						**1.220.093.148**	***Book value***

31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Revaluasi/ *Revaluation*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences on translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan atau revaluasi									***Acquisition cost or revaluation***
Kepemilikan langsung									***Direct ownership***
Tanah	660.339.639	19.707.634	-	-	-	-	-	680.047.273	*Land*
Hak pakai atas tanah	14.462.639	-	-	-	-	-	554.810	15.017.449	*Leasehold land*
Bangunan dan prasarana	275.463.019	4.642.386	-	360.975	2.410.022	-	1.109.620	283.264.072	*Building and leasehold improvement*
Mesin	215.986.435	8.936.810	-	2.178.738	10.074.181	-	1.160.659	233.979.347	*Machinery*
Peralatan	38.623.112	3.594.344	-	1.765.586	412.003	-	72.134	40.936.007	*Equipment*
Inventaris	26.815.548	1.757.270	-	1.849.328	9.953	-	13.791	26.747.234	*Furniture and fixture*
Instalasi listrik	26.292.655	1.585.224	-	-	316.504	-	-	28.194.383	*Electrical installation*
Kendaraan	82.047.409	4.729.329	-	3.629.558	409.686	-	4.917	83.561.783	*Vehicle*
Aset tetap dalam penyelesaian	3.298.887	23.048.239	-	121.732	(13.632.349)	-	-	12.593.045	*Construction in progress*
Sub jumlah	**1.343.329.343**	**68.001.236**	**-**	**9.905.917**	**-**	**-**	**2.915.931**	**1.404.340.593**	***Sub total***

9. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan) / *9. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT - NET (continued)*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*								
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Revaluasi/ *Revaluation*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences on translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset hak-guna									***Right-of-use assets***
Bangunan	29.264.196	4.239.778	-	7.655.560	-	8.397.053	-	34.245.467	*Building*
Jumlah	**1.372.593.539**	**72.241.014**	**-**	**17.561.477**	**-**	**8.397.053**	**2.915.931**	**1.438.586.060**	***Total***
Akumulasi penyusutan									***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung									***Direct ownership***
Hak pakai atas tanah	-	722.099	-	-	-	-	13.449	735.548	*Leasehold land*
Bangunan dan prasarana	4.250.705	11.970.760	-	351.342	-	-	25.538	15.895.661	*Building and leasehold improvement*
Mesin	1.644.857	29.565.593	-	455.266	-	-	32.931	30.788.115	*Machinery*
Peralatan	26.710.327	5.202.879	-	1.625.223	-	-	53.286	30.341.269	*Equipment*
Inventaris	19.866.380	2.958.840	-	1.769.203	-	-	13.803	21.069.820	*Furniture and fixture*
Instalasi listrik	14.180.504	2.420.392	-	-	-	-	-	16.600.896	*Electrical installation*
Kendaraan	43.446.908	10.010.777	-	2.764.095	-	-	4.627	50.698.217	*Vehicle*
Sub jumlah	**110.099.681**	**62.851.340**	**-**	**6.965.129**	**-**	**-**	**143.634**	**166.129.526**	***Sub total***
Aset hak-guna									***Right-of-use assets***
Bangunan	16.456.766	8.301.576	-	6.677.264	-	-	-	18.081.078	*Building*
Jumlah	**126.556.447**	**71.152.916**	**-**	**13.642.393**	**-**	**-**	**143.634**	**184.210.604**	***Total***
Nilai buku	**1.246.037.092**							**1.254.375.456**	***Book value***

Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2024 (sebelumnya telah direvaluasi pada tahun 2021), Grup telah melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan akuntansi yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Fuadah, Rudi, dan Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 3 Januari, 26 Februari, dan 3 Maret 2025.

Penilaian kembali dilakukan atas tanah, bangunan, dan mesin dengan jumlah selisih revaluasi sebesar Rp163.092.327, terbagi atas keuntungan selisih revaluasi sebesar Rp165.683.825 yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan kerugian selisih revaluasi sebesar Rp2.591.498 yang dicatat sebagai bagian dari akun beban pokok penjualan (catatan 27).

Property, plant, and equipment revaluation

In 2024 (previously was revaluated in 2021), the Group have performed the valuation of property, plant, and equipment for accounting purpose by Office of Appraisal Services (KJPP) Fuadah, Rudi, dan Rekan, an external independent valuers registered in OJK, based on its report dated January 3, February 26, March 3, 2025.

Revaluation was performed on land, building, and machineries resulting to revaluation surplus amounting to Rp163,092,327, which comprises of gain on revaluation amounting to Rp165,683,825 which was presented as other comprehensive income and loss on revaluation amounting to Rp2,591,498 which was presented as part of cost of goods sold (note 27).

9. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Pendekatan penilaian yang dipakai adalah pendekatan pasar, pendekatan biaya, dan pendekatan pendapatan. Nilai wajar revaluasi tanah dan bangunan dan mesin dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar. Tidak terdapat perubahan kategori hirarki nilai wajar dibandingkan dengan pengukuran sebelumnya. Berikut informasi kuantitatif mengenai input yang tidak dapat diobservasi sebagai berikut:

9. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT *(continued)*

Property, plant, and equipment revaluation *(continued)*

The valuation approach used is the market approach, cost approach, and income approach. The fair value of building and land and machinery revaluation is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy. No changes in classification of fair value hierarchy compared to previous measurement. The quantitative information about the significant unobservable inputs is as follows:

Kategori aset/ ***Asset category***	**Pendekatan dan Metode penilaian/** ***Approach and Valuation method***	**Input yang tidak dapat diobservasi/** ***Unobservable input***	**Rentang (angka penuh)/** ***Range (full amount)***	**Hubungan input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/** ***Relationship of unobservable inputs to fair value***
Tanah dan bangunan/ *Land and building*	Pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar dan metode ekstraksi dan pendekatan biaya dengan metode biaya pembuatan/ penggantian baru dikurangi penyusutan/ *Market approach using market data comparison method and extraction method and cost approach using new reproduction/replacement cost minus depreciation method*	Harga per meter persegi/ *Price per square meter*	Rp600.000 - Rp24.700.000	Semakin tinggi harga per meter persegi semakin tinggi nilai wajarnya/ *The higher price per square meter, the higher the fair value*
		Biaya satuan per meter persegi/ *Unit cost per square meter*	Rp1.700.000 - Rp5.600.000	Semakin tinggi biaya satuan per meter persegi semakin tinggi nilai wajarnya/ *The higher the unit cost per square meter, the higher the fair value*
		Penyusutan fisik pasar/ *Physical market depreciation*	2,3% - 90%	Semakin rendah % depresiasi fisik pasar, semakin tinggi nilai wajarnya/ *The lower the % physical market depreciation, the higher the fair value*
	Pendekatan pendapatan dengan metode kapitalisasi langsung/ *Income approach with direct capitalization method*	Nilai sewa per meter persegi per tahun/ *Rent value per square meter per year*	Rp211.538 - Rp1.687.500	Semakin tinggi harga sewa per meter persegi per tahun, semakin tinggi nilai wajarnya/ *The higher the rental price per square meter per year, the higher the fair value*
		Tingkat pengembalian/ *Cap rate*	1,681% - 6,1%	Semakin tinggi tingkat pengembalian, semakin tinggi nilai wajarnya/ *The higher the cap rate, the higher the fair value*
Mesin/ *Machinery*	Pendekatan biaya dengan metode biaya pembuatan/penggantian baru dikurangi penyusutan/ *Cost approach using new reproduction/replacement cost minus depreciation method*	*Trending index*	0,88 - 2,06	Semakin tinggi *trending index* , semakin tinggi nilai wajarnya/ *The higher the trending index, the higher the fair value*
		Harga satuan/*Unit price*	Rp700.000 - Rp26.300.000.000	Semakin tinggi harga satuan, semakin tinggi nilai wajarnya/ *The higher the unit price, the higher the fair value*
		Penyusutan fisik pasar/ *Physical market depreciation*	0,4% - 94,9%	Semakin rendah % depresiasi fisik pasar, semakin tinggi nilai wajarnya/ *The lower the % physical market depreciation, the higher the fair value*

9. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Nilai hasil revaluasi aset dan nilai buku sebelum revaluasi untuk masing-masing jenis aset adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT *(continued)*

Property, plant, and equipment revaluation *(continued)*

The valuation assets and book value prior to the revaluation for each asset type are as follow:

Jenis aset/ *Type assets*	Hasil revaluasi/ *Result of revaluation*	Nilai sebelum revaluasi/ *Before revaluation*			Selisih revaluasi/ *Difference revaluation*
		Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*	Nilai buku/ *Book value*	
Tanah/*Land*	645.835.640	560.820.856	-	560.820.856	85.014.784
Hak pakai atas tanah/ *Leasehold land*	14.462.639	13.318.165	3.140.702	10.177.463	4.285.176
Bangunan dan prasarana/ *Building and leasehold improvement*	265.694.394	266.807.187	34.145.568	232.661.619	33.032.775
Mesin/*Machinery*	212.791.090	246.259.790	74.228.292	172.031.498	40.759.592
Jumlah/*Total*	**1.138.783.763**	**1.087.205.998**	**111.514.562**	**975.691.436**	**163.092.327**

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movement in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Saldo awal	494.032.215	507.807.634	*Beginning balance*
Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba	(12.683.809)	(13.775.419)	*Transfer of revaluation surplus to retained earnings*
Saldo akhir	**481.348.406**	**494.032.215**	***Ending balance***

Jika aset tetap revaluasi dicatat sebesar biaya perolehan, maka nilai tercatat dari masing-masing jenis aset pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

If revaluation assets were stated using the cost model, the carrying amount of each asset type as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follow:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Tanah	309.917.120	329.200.801	*Land*
Hak pakai atas tanah	10.403.911	10.072.518	*Leasehold land*
Bangunan dan prasarana	185.037.153	179.558.219	*Building and leasehold improvement*
Mesin	143.280.096	146.718.343	*Machinery*
Jumlah	**648.638.280**	**665.549.881**	***Total***

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, penyajian beban penyusutan Grup pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

For the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, presentation of the Group's depreciation expense in profit or loss and other comprehensive income as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Beban pokok penjualan	34.683.865	35.524.778	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (catatan 28)	7.639.874	5.733.109	*Selling expenses (note 28)*
Beban umum dan administrasi (catatan 29)	14.817.386	11.880.951	*General and administrative expenses (note 29)*
Jumlah	**57.141.125**	**53.138.838**	***Total***

9. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Pada tahun 2025, Grup mengubah estimasi masa manfaat ekonomi aset tetap. Berikut perubahan masa manfaat aset tetap dan perubahan beban penyusutan per bulannya:

9. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT *(continued)*

Property, plant, and equipment revaluation *(continued)*

In 2025, the Group change the estimate economic useful lives of property, plant, and equipment. The change of useful live for property, plant, and equipment and monthly depreciation expenses are as follow:

	Umur ekonomis sebelumnya/ ***Prior useful lives***	**Umur ekonomis baru/** ***New useful lives***	**Perubahan beban penyusutan per bulan/** ***Change of monthly depreciation expenses***	
Bangunan dan prasarana	15 - 30 tahun/ *years*	18 - 40 tahun/ *years*	(35.783)	*Building and leasehold improvement*
Mesin	6 - 26 tahun/ *years*	4 - 26 tahun/ *years*	484.025	*Machinery*
Jumlah			**448.242**	***Total***

Laba penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sales and disposal of property, plant, and equipment are as follow:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**30 Sep 2025/** ***Sep 30, 2025***	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.147.040	2.751.303	*Proceeds from sales of property, plant, and equipment*
Penghentian pengakuan liabilitas sewa	830.377	-	*Derecognition of lease liabilities*
Jumlah aset tetap bersih yang dijual dan dihapuskan	(4.538.026)	(1.944.265)	*Net carrying amount of property, plant, and equipment sold and disposed*
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih (catatan 30)	**439.391**	**807.038**	***Gain on sale and disposal of property, plant, and equipment - net (note 30)***

Aset dalam penyelesaian terdiri atas:

Construction in progress consist of:

30 Sep 2026	**Perkiraan persentase penyelesaian/** ***Estimated percentage of completion***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***	**Perkiraan waktu penyelesaian/** ***Estimated of completion dates***	**Nama Perusahaan/** ***Company name***	***Sep 30, 2026***
Bangunan dan prasarana	54,40%	11.739.432	2026	Perusahaan, Buana, SKI, dan PBP	*Building and leasehold improvement*
Mesin	99,75%	1.158.346	2026	Perusahaan, PBUAP, dan SKI	*Machinery*
Instalasi listrik	98,89%	22.316	2026	Perusahaan	*Electrical installation*
Jumlah		**12.920.094**			***Total***

9. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri atas: (lanjutan)

31 Desember 2025	Perkiraan persentase penyelesaian/ *Estimated percentage of completion*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Perkiraan waktu penyelesaian/ *Estimated of completion dates*	Nama Perusahaan/ *Company name*	*December 31, 2025*
Bangunan dan prasarana	86,70%	9.810.680	2026	Perusahaan, PBUAP, PBP, dan SKI	*Building and leasehold improvement*
Mesin	52,16%	467.847	2026	Perusahaan, PBUAP, dan PIH	*Machinery*
Kendaraan	98,53%	2.314.518	2026	PPM	*Vehicle*
Jumlah		**12.593.045**			***Total***

Aset dalam penyelesaian bangunan dan penyelesaian lainnya diestimasikan dibawah 12 bulan. Tidak terdapat hambatan signifikan dalam penyelesaian proyek.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, penyesuaian sebesar Rp1.585.274 dan Rp8.397.053 terkait dengan modifikasi sewa atas perubahan nilai kontrak dan jangka waktu sewa.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa bangunan untuk ruang kantor dan gudang. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode 3 - 10 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada catatan 2. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan untuk disewakan kembali kepada pihak lainnya, kecuali atas persetujuan pihak pesewa.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp68.373.441 dan Rp54.818.115.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap Grup telah diasuransikan kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT China Taiping Insurance, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Tri Prakarta, PT Asuransi Tri Pakarta Syariah, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Wahana Tata, PT Victoria Insurance Tbk, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dan Tune Insurance Malaysia Berhad dilindungi terhadap kerugian dari bencana alam, kebakaran, dan risiko lain dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp822.279.479 dan MYR19.575.827 (31 Desember 2025: Rp742.255.856 dan MYR10.848.505).

Pada tahun 2026, terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp48.148.705 (catatan 10). Reklasifikasi dilakukan karena perubahan tujuan pemakaian.

9. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT - NET *(continued)*

Construction in progress consist of: (continued)

The settlement of construction in progress for building and others settlement are estimated under 12 months. There are no significant obstacles in project completion.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, adjustment amounting to Rp1,585,274 and Rp8,397,053 was related to lease modification due to changes of contract value and term of lease.

The Group entered into several lease agreements which are related to rental of buildings for its office and warehouse space. Rental agreement typically run for a period of 3 - 10 years, but may have extension options as described in note 2. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used to lease to another party, except by the consent of the lessor.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the carrying amount of recorded gross property, plant, and equipment that have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp68,373,441 and Rp54,818,115 respectively.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's property, plant, and equipment were insured with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT China Taiping Insurance, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Tri Prakarta, PT Asuransi Tri Pakarta Syariah, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Wahana Tata, PT Victoria Insurance Tbk, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia and Tune Insurance Malaysia Berhad are protected against losses from natural disaster, fire, and other risks with total insured value of Rp 822,279,479 and MYR19,575,827 (December 31, 2025: Rp742,255,856 and MYR10,848,505).

In 2026, the Company reclassified certain fixed assets to investment properties with a carrying amount of Rp48,148,705 (note 10). This reclassification was carried out due to a change in intended use of the assets.

9. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin, dan peralatan telah dijaminkan atas utang bank yang diperoleh dari pinjaman bank (catatan 14).

9. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT - NET *(continued)*

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairments of property, plant, and equipment.

Property, plant, and equipment of land, building, machinery, and equipment have been pledged as collateral for bank loan (note 14).

10. PROPERTI INVESTASI - BERSIH

10. INVESTMENT PROPERTIES - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Sep/ *Sep 30, 2026*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Tanah	54.638.426	13.151.343	6.287.500	40.076.050	101.578.319	*Land*
Bangunan dan prasarana	16.288.127	2.830.855	1.496.810	8.359.500	25.981.672	*Building and leasehold improvement*
Jumlah	**70.926.553**	**15.982.198**	**7.784.310**	**48.435.550**	**127.559.991**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	6.454.758	741.987	721.333	286.846	6.762.258	*Building and leasehold improvement*
Jumlah	**6.454.758**	**741.987**	**721.333**	**286.846**	**6.762.258**	***Total***
Nilai buku	**64.471.795**				**120.797.733**	***Book value***

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Tanah	51.021.676	3.616.750	-	-	54.638.426	*Land*
Bangunan dan prasarana	14.431.409	1.856.718	-	-	16.288.127	*Building and leasehold improvement*
Jumlah	**65.453.085**	**5.473.468**	**-**	**-**	**70.926.553**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	5.717.715	737.043	-	-	6.454.758	*Building and leasehold improvement*
Jumlah	**5.717.715**	**737.043**	**-**	**-**	**6.454.758**	***Total***
Nilai buku	**59.735.370**				**64.471.795**	***Book value***

10. PROPERTI INVESTASI - BERSIH (lanjutan)

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Tangerang Selatan, Bandung, Jakarta, dan Palembang. Aset tersebut dipakai untuk disewakan kepada pihak ketiga dan berelasi untuk mendapatkan penghasilan sewa secara rutin.

Beban penyusutan properti investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp741.987 dan Rp541.178 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi (catatan 29).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi.

Grup mengadakan perjanjian sewa sebagai *lessor* dengan jangka waktu sewa yang dilakukan berkisar antara 1 sampai dengan 5 tahun. Kontrak sewa ini termasuk opsi perpanjangan atau terminasi dini. Pembayaran sewa dilakukan berdasarkan kontrak dan akan ditinjau setiap tahun berdasarkan kondisi dan kebutuhan yang diperlukan dan disetujui oleh kedua belah pihak. Meskipun Grup terekspos pada perubahan nilai residu pada akhir sewa saat ini, Grup biasanya melakukan sewa operasi baru. Ekspektasi tentang nilai sisa masa depan tercermin dalam nilai wajar properti.

Jumlah pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang atas sewa properti investasi pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES - NET *(continued)*

Investment properties represent land and building located in South Tangerang, Bandung, Jakarta, and Palembang. The assets are used to leased to third and related parties to obtain rental income on a regular basis.

The depreciation expenses of investment properties for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounting to Rp741,987 and Rp541,178 are charged to general and administrative expenses (note 29).

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate the impairment of investment properties.

The Group entered into leasing arrangements as a lessor with average term of leases entered into is 1 up to 5 years. The lease contracts include extension or early termination options. Lease payments are made based on contract and will be reviewed each year based on necessary condition and requirement approved by both parties. Although the Group is exposed to changes in the residual value at the end of the current leases, the Group typically enters into new operating leases. Expectations about the future residual values are reflected in the fair value of the property.

Future minimum lease payments on lease of investment property as at September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**30 Sep 2025/** ***Sep 30, 2025***	
Dalam 1 tahun	3.340.827	1.326.835	*Within 1 year*
Antara 1 dan 2 tahun	2.942.277	1.395.188	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 dan 3 tahun	2.963.487	1.481.146	*Between 2 and 3 years*
Antara 3 dan 4 tahun	3.021.296	1.572.419	*Between 3 and 4 years*
Antara 4 dan 5 tahun	3.082.574	1.669.337	*Between 4 and 5 years*
Jumlah	**15.350.461**	**7.444.925**	***Total***

10. PROPERTI INVESTASI - BERSIH (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 yang dihitung berdasarkan penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Fuadah, Rudi dan Rekan adalah sebesar Rp167.034.967 untuk tanah dan bangunan di Bandung, Tangerang Selatan, Jakarta, dan Palembang. Grup melakukan evaluasi atas nilai wajar aset pada tanggal 30 September 2026 dan berpendapat bahwa nilai aset berupa tanah dan bangunan tidak mengalami perubahan signifikan dari hasil valuasi sebelumnya.

Pengukuran nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian KJPP pada tanggal 31 Desember 2024 untuk tanah dan bangunan dianggap sebagai tingkat 3 dan tingkat 2 untuk tanah kosong pada hirarki nilai wajar. Pendekatan penilaian yang dipakai adalah pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar dan metode ekstraksi, pendekatan biaya dengan metode biaya pembuatan/penggantian baru dikurangi penyusutan, dan pendekatan pendapatan dengan metode kapitalisasi langsung. Input paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah harga per meter persegi.

Jumlah pendapatan sewa dari properti investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp1.223.981 dan Rp995.820.

Jumlah beban operasi langsung yang terjadi baik dari properti investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp871.602 dan Rp1.091.178.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat properti investasi yang dijaminkan atas utang bank yang diperoleh dari pinjaman bank (catatan 14).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, properti investasi Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Tri Prakarta, PT Asuransi Tri Pakarta Syariah, dan PT Asuransi Umum Mega dilindungi terhadap kerugian dari bencana alam, kebakaran, dan risiko lain dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp20.150.820 dan Rp30.958.815.

10. INVESTMENT PROPERTIES - NET *(continued)*

The fair value of the investment properties as of December 31, 2024 which are calculated based on valuation of Office of Appraisal Services (KJPP) Fuadah, Rudi dan Rekan are amounting to Rp167,034,967 for lands and buildings in Bandung, South Tangerang, Jakarta, and Palembang. The Group evaluated the fair value of the asset as of September 30, 2026 and believes that the value of the asset in form of land and building did not significantly change from the latest result of valuation.

The fair value measurement of investment property based on KJPP's valuation on December 31, 2024 for land and building is considered as level 3 and level 2 for vacant land in the fair value hierarchy. The valuation approach used are market approach with market data comparison method and extraction method, cost approach using new reproduction/replacement cost minus depreciation method, and income approach with direct capitalization method. The most significant input in this valuation approach is the price per square meter.

Total rental income from investment properties for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounting to Rp1,223,981 and Rp995,820, respectively.

Total direct operating expenses incurred arising from yielding or non-yielding investment properties for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounting to Rp871,602 and Rp1,091,178, respectively.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are investment properties which have been used as collateral for bank loans (note 14).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's investment properties were insured with PT Asuransi Buana Independent, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Tri Prakarta, PT Asuransi Tri Pakarta Syariah, dan PT Asuransi Umum Mega are protected against losses from natural disaster, fire, and other risks using with a total insured value of Rp20,150,820 and Rp30,958,815, respectively.

11. ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH / *11. INTANGIBLE ASSETS - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Merek dagang	35.903.847	11.250	-	-	35.915.097	*Trademark*
Piranti lunak dan lisensi	6.447.361	635.001	-	2.256.831	9.339.193	*Software and software license*
Piranti lunak dan lisensi dalam proses pengembangan	1.580.763	676.068	-	(2.256.831)	-	*Development phase of software and software license*
Jumlah	**43.931.971**	**1.322.319**	**-**	**-**	**45.254.290**	***Total***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Merek dagang	16.935.839	1.337.371	-	-	18.273.210	*Trademark*
Piranti lunak dan lisensi	1.470.463	1.234.139	-	-	2.704.602	*Software and software license*
Jumlah	**18.406.302**	**2.571.510**	**-**	**-**	**20.977.812**	***Total***
Nilai buku	**25.525.669**				**24.276.478**	***Book value***

11. ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan) ***11. INTANGIBLE ASSETS - NET*** *(continued)*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Merek dagang	35.903.847	-	-	-	35.903.847	*Trademark*
Piranti lunak dan lisensi	1.147.483	83.525	242.815	5.459.168	6.447.361	*Software and software license*
Piranti lunak dan lisensi dalam proses pengembangan	6.265.624	774.307	-	(5.459.168)	1.580.763	*Development phase of software and software license*
Jumlah	**43.316.954**	**857.832**	**242.815**	**-**	**43.931.971**	***Total***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Merek dagang	15.152.677	1.783.162	-	-	16.935.839	*Trademark*
Piranti lunak dan lisensi	921.528	791.750	242.815	-	1.470.463	*Software and software license*
Jumlah	**16.074.205**	**2.574.912**	**242.815**	**-**	**18.406.302**	***Total***
Nilai buku	**27.242.749**				**25.525.669**	***Book value***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, beban amortisasi Grup masing-masing sebesar Rp 2.571.510 dan Rp 1.769.924 disajikan pada beban umum dan administrasi (catatan 29).

For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, presentation of the Group amortization expenses are amounted to Rp2,571,510 and Rp 1,769,924 in general and administrative expenses (note 29).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tidak berwujud pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of intangible assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

12. INVESTASI DI ASET KEUANGAN / *12. INVESTMENT IN FINANCIAL ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*						
	Nilai nominal - jatuh tempo dalam satu tahun/ *Nominal amount - current maturities*	Premi yang belum diamortisasi - jatuh tempo dalam satu tahun/ *Unamortized premium - current maturities*	Nilai tercatat - jatuh tempo dalam satu tahun/ *Carrying amount - current maturities*	Nilai nominal - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Nominal amount - net of current maturities*	Diskonto yang belum diamortisasi - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Unamortized discount - net of current maturities*	Nilai tercatat - dikurangi bagian yang jatuh tempo tempo dalam satu tahun/ *Carrying amount - net of current maturities*	
Pihak ketiga							***Third parties***
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi							*Financial assets measured at amortized cost*
Rupiah							***Rupiah***
Obligasi Pemerintah	245.000.000	677.195	245.677.195	-	-	-	*Government bond*
Sub jumlah	245.000.000	677.195	245.677.195	-	-	-	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat							***U.S. Dollar***
Obligasi Pemerintah	110.327.740	(464.113)	109.863.627	169.091.210	310.368	169.401.578	*Government bond*
Sub jumlah	110.327.740	(464.113)	109.863.627	169.091.210	310.368	169.401.578	*Sub total*
Total aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	**355.327.740**	**213.082**	**355.540.822**	**169.091.210**	**310.368**	**169.401.578**	***Total financial assets measured at amortized cost***

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*						
	Nilai nominal - jatuh tempo dalam satu tahun/ *Nominal amount - current maturities*	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi - jatuh tempo dalam satu tahun/ *Unamortized premium (discount) - current maturities*	Nilai tercatat - jatuh tempo dalam satu tahun/ *Carrying amount - current maturities*	Nilai nominal - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Nominal amount - net of current maturities*	Premi yang belum diamortisasi - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Unamortized premium - net of current maturities*	Nilai tercatat - dikurangi bagian yang jatuh tempo tempo dalam satu tahun/ *Carrying amount - net of current maturities*	
Pihak ketiga							***Third parties***
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi							*Financial assets measured at amortized cost*
Rupiah							***Rupiah***
Obligasi Pemerintah	135.000.000	291.620	135.291.620	-	-	-	*Government bond*
Sub jumlah	135.000.000	291.620	135.291.620	-	-	-	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat							***U.S. Dollar***
Obligasi Pemerintah	16.782.000	278	16.782.278	93.727.470	(626.377)	93.101.093	*Government bond*
Sub jumlah	16.782.000	278	16.782.278	93.727.470	(626.377)	93.101.093	*Sub total*
Total aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	**151.782.000**	**291.898**	**152.073.898**	**93.727.470**	**(626.377)**	**93.101.093**	***Total financial assets measured at amortized cost***

12. INVESTASI DI ASET KEUANGAN (lanjutan) / *12. INVESTMENT IN FINANCIAL ASSETS (continued)*

Suku bunga per tahun investasi di aset keuangan yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of investment in financial assets during the year are as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	**31 Des 2025/ *Dec 31, 2025***	
Obligasi - Rupiah	5,50% - 7,00%	5,50% - 6,50%	*Bonds - Rupiah*
SRBI - Rupiah	-	7,06% - 7,15%	*SRBI - Rupiah*
Obligasi - Dolar Amerika Serikat	4,15% - 5,40%	4,13% - 5,40%	*Bonds - U.S. Dollar*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, government bonds rating given by one of rating institutions that recognized by Financial Services Authority is BBB.

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit investasi obligasi adalah rendah karena penerbit obligasi memiliki kapasitas kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai atas investasi di aset keuangan.

Management believes that the credit risk of bonds investment is low since the bond issuer has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term. As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's management believes that the impairment of investment in financial assets was not needed.

Tidak terdapat investasi di aset keuangan yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal tersebut.

There were no investment in financial assets used as collateral as at those dates.

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	**31 Des 2025/ *Dec 31, 2025***	
Pajak penghasilan pasal 28A:			*Income tax article 28A:*
Tahun 2023	-	132.365	*Year 2023*
Tahun 2024	39.091	4.025.149	*Year 2024*
Tahun 2025	19.526.080	19.532.435	*Year 2025*
Tahun 2026	1.121.490	-	*Year 2026*
Pajak pertambahan nilai	4.090.621	2.454.287	*Value added tax*
Lain-lain	79.478	673.933	*Others*
Jumlah	**24.856.760**	**26.818.169**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payables*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	**31 Des 2025/ *Dec 31, 2025***	
Pajak penghasilan pasal 21	1.464.467	14.637.796	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	1.072.652	899.628	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	6.020.498	1.323.196	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 29	131.249.396	7.111.068	*Income tax article 29*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	64.243	156.139	*Income tax article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	28.150.314	10.710.365	*Value added tax*
Jumlah	**168.021.570**	**34.838.192**	***Total***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***13. TAXATION*** *(continued)*

c. Pajak kini / ***c. Current tax***

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**30 Sep 2025/** ***Sep 30, 2025***	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	927.473.057	390.536.430	*Profit before income tax in accordance with the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi dengan:			*Less with:*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	919.671.083	445.015.281	*Income of subsidiaries before income tax*
Eliminasi	(467.451.341)	(565.043.619)	*Elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**475.253.315**	**510.564.768**	***Profit before income tax of the Company***
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja	4.908.302	4.794.021	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	1.087.414	3.041.730	*Depreciation of property, plant, and equipment*
Aset hak-guna	(42.446)	(46.223)	*Right-of-use assets*
Lain-lain	(146.221)	31.125	*Others*
Jumlah beda waktu	**5.807.049**	**7.820.653**	***Total temporary differences***
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Sumbangan	148.938	1.128.174	*Donation*
Jamuan	12.351	10.803	*Entertainment*
Biaya pajak	2.045	3.060	*Tax expenses*
Pendapatan dividen	(424.053.002)	(466.124.448)	*Dividend income*
Pendapatan bunga	(15.114.177)	(16.229.287)	*Interest income*
Pendapatan sewa	(20.400)	(30.600)	*Rental income*
Jumlah beda tetap	**(439.024.245)**	**(481.242.298)**	***Total permanent differences***
Laba kena pajak dibulatkan	42.036.119	37.143.123	*Estimated fiscal income rounded*
Pajak penghasilan	9.247.946	8.171.487	*Income tax*
Kredit pajak:			*Credit tax:*
Pajak penghasilan pasal 22	104.142	238.793	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	5.559.885	4.686.041	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 24	105.653	161.834	*Income tax article 24*
Jumlah kredit pajak	5.769.680	5.086.668	*Total tax credit*
Kurang bayar pajak penghasilan	**3.478.266**	**3.084.819**	***Under payment of income tax***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***13. TAXATION*** *(continued)*

c. Pajak kini (lanjutan) / ***c. Current tax*** *(continued)*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	**30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025***	
Pajak penghasilan pasal 28A konsolidasi			*Income tax article 28A consolidated*
Entitas anak	20.686.661	18.928.194	*Subsidiaries*
	20.686.661	**18.928.194**	
Pajak penghasilan pasal 29 konsolidasi			*Income tax article 29 consolidated*
Perusahaan - tahun sebelumnya	3.478.266	3.084.819	*The Company*
Entitas anak	93.811.130	3.573.240	*Subsidiaries*
	97.289.396	**6.658.059**	
Beban pajak kini:			*Current tax expenses:*
Perusahaan	9.247.946	8.171.487	*The Company*
Entitas anak	224.698.362	85.897.545	*Subsidiaries*
Entitas anak - beban pajak sehubungan dengan SKP dan SP2DK	195.636	418.786	*Subsidiaries - tax expense in connection with SKP and SP2DK*
Jumlah beban pajak kini	**234.141.944**	**94.487.818**	***Total current tax expenses***

Untuk periode pajak 30 September 2026 dan 2025, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar 22%.

For the periods ended September 30, 2026 and 2025, the corporate income tax rate used by the Company is 22%, respectively.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 didasarkan atas perhitungan sementara.

The calculation of corporate income tax for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 above was based on preliminary calculations.

d. Beban pajak penghasilan / ***d. Income tax expenses***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax according to statement of profit or loss and corporate income tax is as follow:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	**30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025***	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	927.473.057	390.536.430	*Profit before income tax in accordance with the consolidated of statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi dengan:			*Less with:*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	919.671.083	445.015.281	*Income of subsidiaries before income tax*
Eliminasi	(467.451.341)	(565.043.619)	*Elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**475.253.315**	**510.564.768**	***Profit before income tax of the Company***
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	104.555.729	112.324.249	*Tax calculate of applicable tax rate*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effect of:*
Penghasilan kena pajak final	(96.621.267)	(106.124.554)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	35.933	251.248	*Non deductible expense*
Beban pajak Perusahaan - bersih	**7.970.395**	**6.450.943**	***Tax expense of the Company - net***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***13. TAXATION*** *(continued)*

d. Beban pajak penghasilan / ***d. Income tax expenses***

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	**30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025***	
Beban pajak Entitas Anak			*Tax expense of the Subsidiaries*
Pajak kini	224.698.362	85.897.545	*Current tax*
Beban pajak sehubungan dengan SKP dan SP2DK	195.636	418.786	*Tax expense in connection with SKP and SP2DK*
Pajak tangguhan	(4.204.391)	(3.994.960)	*Deferred tax*
Jumlah beban pajak Entitas Anak	**220.689.607**	**82.321.371**	***Total tax expense of the Subsidiaries***
Beban pajak - bersih	**228.660.002**	**88.772.314**	***Tax expense - net***

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / ***e. Deferred tax assets (liabilities)***

	Periode yang berakhir 30 Sep 2026/ *For the periods ended Sep 30, 2026*					
		Dibebankan (dikreditkan)/ *Charged (credited) to*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Laba tahun berjalan/ *Profit for the year***	**Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Kompensasi kerugian fiskal	1.403.056	13.470	-	-	1.416.526	*Compensation fiscal loss*
Imbalan kerja	15.350.922	2.448.358	331.090	-	18.130.370	*Employee benefits*
Aset tetap	(4.075.995)	569.377	-	-	(3.506.618)	*Property, plant, and equipment*
Aset hak-guna	144.779	10.471	-	-	155.250	*Right-of-use assets*
Jumlah aset pajak tangguhan	**12.822.762**	**3.041.676**	**331.090**	**-**	**16.195.528**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Imbalan kerja	9.274.924	1.616.530	407.820	-	11.299.274	*Employee benefits*
Aset tidak berwujud	(283.238)	10.116	-	-	(273.122)	*Intangible assets*
Aset tetap	(17.576.874)	768.694	-	-	(16.808.180)	*Property, plant, and equipment*
Aset hak-guna	116.897	44.926	-	-	161.823	*Right-of-use assets*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(8.468.291)**	**2.440.266**	**407.820**	**-**	**(5.620.205)**	***Total deferred tax liabilities***

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION *(continued)*

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (liabilities) *(continued)*

	Tahun yang berakhir 31 Des 2025/ *For the year ended Dec 31, 2025*					
		Dibebankan (dikreditkan)/ *Charged (credited) to*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Kompensasi kerugian fiskal	1.361.824	41.232	-	-	1.403.056	*Compensation fiscal loss*
Imbalan kerja	13.146.339	1.776.834	427.749	-	15.350.922	*Employee benefits*
Aset tetap	(5.296.712)	1.220.717	-	-	(4.075.995)	*Property, plant, and equipment*
Aset hak-guna	198.356	(57.923)	-	4.346	144.779	*Right-of-use assets*
Jumlah aset pajak tangguhan	**9.409.807**	**2.980.860**	**427.749**	**4.346**	**12.822.762**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Imbalan kerja	7.655.803	1.075.361	543.760	-	9.274.924	*Employee benefits*
Aset tidak berwujud	(177.795)	(105.443)	-	-	(283.238)	*Intangible assets*
Aset tetap	(19.025.808)	1.448.934	-	-	(17.576.874)	*Property, plant, and equipment*
Aset hak-guna	106.719	14.524	-	(4.346)	116.897	*Right-of-use assets*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(11.441.081)**	**2.433.376**	**543.760**	**(4.346)**	**(8.468.291)**	***Total deferred tax liabilities***

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION *(continued)*

f. Surat ketetapan pajak

Rincian Surat Ketetapan Pajak (SKP) Grup per 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

f. Tax assesment letter

Detail of Tax Assessment Letter of the Group as of September 30, 2026 were as follows:

Masa Pajak/ ***Tax Period***	**Tanggal SKP/** ***SKP Dates***	**Jenis Pajak/** ***Type of Tax***	**Jumlah (Angka Penuh)/** ***Total (Full Amount)***	**Status/** ***Status***
SKI				
2024	13 Apr 2026	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ *Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income*	1.637.886.170	Keberatan/ *Objection*
MJP				
2024	22 Apr 2026	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan/ *Tax Overpayment Assessment Letter of Tax Income*	31.612.283	Disetujui/ *Approved*
2024	19 Des 2024	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan/ *Tax Overpayment Assessment Letter of Tax Income*	14.688.000	Disetujui/ *Approved*
2024	20 Des 2024	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan/ *Tax Overpayment Assessment Letter of Tax Income*	7.276.000	Disetujui/ *Approved*
PKM				
2024	16 Apr 2026	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ *Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income*	1.430.533.560	Disetujui/ *Approved*
2024	16 Apr 2026	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Tax Article 23*	32.643.893	Disetujui/ *Approved*
RMIP				
2024	31 Mar 2026	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Badan/ *Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income*	17.223.800	Disetujui/ *Approved*
2024	31 Mar 2026	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ *Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income*	770.388.434	Disetujui/ *Approved*
PGP				
2024	17 Apr 2026	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ *Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income*	17.901.649	Disetujui/ *Approved*
PIM				
2025	6 Jul 2026	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ *Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income*	6.356.013	Disetujui/ *Approved*

14. UTANG BANK / *14. BANK LOAN*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Utang bank jangka pendek:			***Short-term bank loans:***
Cerukan			***Overdraft***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Permata Tbk	1.737.169	202.546	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.241.887	677.791	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT OCBC NISP Tbk	-	121.888	*PT OCBC NISP Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***U.S. Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	1.089.068	8.563.657	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub jumlah	4.068.124	9.565.882	*Sub total*
Kredit Modal Kerja			***Working Capital Loan***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	2.442.125	3.490.256	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***U.S. Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	63.563.465	92.379.495	*PT Bank Central Asia Tbk*
HSBC Amanah Malaysia Berhad	5.099.036	5.753.289	*HSBC Amanah Malaysia Berhad*
PT Bank Permata Tbk	3.806.577	9.287.411	*PT Bank Permata Tbk*
Sub jumlah	74.911.203	110.910.451	*Sub total*
Jumlah utang bank jangka pendek	**78.979.327**	**120.476.333**	***Total short-term bank loans***
Tingkat bunga tahunan (%)			***Annual interest rate (%)***
Rupiah	7,25% - 8,75%	7,25% - 8,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5,75% - 6,75%	5,75% - 6,50%	*U.S. Dollar*
Ringgit Malaysia	3,00% - 6,74%	3,00% - 6,74%	*Malaysian ringgit*

Seluruh pinjaman jangka pendek yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan untuk keperluan impor sedangkan pinjaman jangka panjang digunakan untuk membiayai pembelian aset tetap.

Purpose of the short term loan is to finance the working capital and the import purpose while the long term loan is used to finance the purchase of property, plant, and equipment.

PIH, PBN, dan PBP memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk (catatan 38).

PIH, PBN, and PBP obtained loan in US Dollar currency using credit facility with credit limit in Rupiah currency from PT Bank Central Asia Tbk (note 38).

Perusahaan, PIH, PBN, dan PBP memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai *joint borrowers.*

The Company, PIH, PBN, and PBP obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk as joint borrowers.

PPS memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang Ringgit Malaysia dari HSBC Amanah Malaysia Berhad (catatan 38).

PPS obtained loan in US Dollar currency using credit facility with credit limit in Malaysian Ringgit currency from HSBC Amanah Malaysia Berhad (note 38).

PKM memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Permata Tbk (catatan 38).

PKM obtained loan in US Dollar currency using credit facility with credit limit in Rupiah currency from PT Bank Permata Tbk (note 38).

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOAN *(continued)*

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas induk

Parent Company

PT Panca Budi Idaman Tbk

PT Panca Budi Idaman Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 413/Add-KCK/2025 tanggal 28 November 2025 dan telah diperpanjang dengan Surat No. 10913/GBK/2026 tanggal 7 September 2026, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement No. 33 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Amendment of Credit Agreement No. 413/Add-KCK/2025 dated November 28, 2025 and have been extended by Letter No. 10913/GBK/2026 dated September 7, 2026, with details of credit facilities as follows:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
a. Jenis	Kredit lokal/ *Local credit*	Kredit lokal/ *Local credit*	*Type* *a.*
Nilai plafon	Rp22.500.000	Rp22.500.000	*Amount*
b. Jenis	*Credit Multi Facility*	*Credit Multi Facility*	*Type* *b.*
Nilai plafon	Rp65.000.000	Rp65.000.000	*Amount*
c. Jenis	*Forward line*	*Forward line*	*Type* *c.*
Nilai plafon	USD 1.500.000	USD 1.500.000	*Amount*
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 November 2026/ *until November 12, 2026*	s.d 12 Juni 2026/ *until June 12, 2026*	*Term of credit facility*

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 21 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan berdasarkan Perubahan Kesembilan Belas atas Perjanjian Kredit No. 411/Add-KCK/2025 tanggal 28 November 2025 dan telah diperpanjang dengan Surat No. 10916/GBK/2026 tanggal 7 September 2026, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Polytech Indo Hausen obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit agreement No. 99 dated March 21, 2011 of a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Nineteenth Amendment of Credit Agreement No. 411/Add-KCK/2025 dated November 28, 2025 and have been extended by Letter No. 10916/GBK/2026 dated September 7, 2026, with details of credit facilities as follows:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
a. Jenis	Kredit lokal (Rp)/ *Local credit (Rp)*	Kredit lokal (Rp)/ *Local credit (Rp)*	*Type* *a.*
Nilai plafon	Rp12.500.000	Rp12.500.000	*Amount*
b. Jenis	Kredit lokal (USD)/ *Local credit (USD)*	Kredit lokal (USD)/ *Local credit (USD)*	*Type* *b.*
Nilai plafon	USD 2.000.000	USD 2.000.000	*Amount*

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOAN *(continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk *(continued)*

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries *(continued)*

PT Polytech Indo Hausen (PIH) (lanjutan)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) *(continued)*

PT Polytech Indo Hausen memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 21 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan berdasarkan Perubahan Kesembilan Belas atas Perjanjian Kredit No. 411/Add-KCK/2025 tanggal 28 November 2025 dan telah diperpanjang dengan Surat No. 10916/GBK/2026 tanggal 7 September 2026, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut: (lanjutan)

PT Polytech Indo Hausen obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit agreement No. 99 dated March 21, 2011 of a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Nineteenth Amendment of Credit Agreement No. 411/Add-KCK/2025 dated November 28, 2025 and have been extended by Letter No. 10916/GBK/2026 dated September 7, 2026, with details of credit facilities as follows: (continued)

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
c. Jenis	*Credit Multi Facility*	*Credit Multi Facility*	*Type* *c.*
Nilai plafon	Rp50.000.000	Rp50.000.000	*Amount*
d. Jenis	*Forward line*	*Forward line*	*Type* *d.*
Nilai plafon	USD 1.000.000	USD 1.000.000	*Amount*
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 November 2026/ *until November 12, 2026*	s.d 12 Juni 2026/ *until June 12, 2026*	*Term of credit facility*

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit No. 157 tanggal 24 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Kedelapan Belas atas Perjanjian Kredit No. 410/Add-KCK/2025 tanggal 28 November 2025 dan telah diperpanjang dengan Surat No. 10915/GBK/2026 tanggal 7 September 2026, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Panca Budi Niaga obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit agreement No. 157 dated May 24, 2011 of a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Eighteenth Amendment of Credit Agreement No. 410/Add-KCK/2025 dated November 28, 2025 and have been extended by Letter No. 10915/GBK/2026 dated September 7, 2026, with details of credit facilities as follows:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
a. Jenis	Kredit lokal/ *Local credit*	Kredit lokal/ *Local credit*	*Type* *a.*
Nilai plafon	Rp25.000.000	Rp25.000.000	*Amount*
b. Jenis	*Credit Multi Facility*	*Credit Multi Facility*	*Type* *b.*
Nilai plafon	Rp165.000.000	Rp165.000.000	*Amount*
c. Jenis	*Forward line*	*Forward line*	*Type* *c.*
Nilai plafon	USD 3.500.000	USD 3.500.000	*Amount*
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 November 2026/ *until November 12, 2026*	s.d 12 Juni 2026/ *until June 12, 2026*	*Term of credit facility*

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 409/Add-KCK/2025 tanggal 28 November 2025 dan telah diperpanjang dengan Surat No. 10914/GBK/2026 tanggal 7 September 2026, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

14. BANK LOAN *(continued)*

PT Bank Central Asia Tbk *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement No. 32 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Amendment of Credit Agreement No. 409/Add-KCK/2025 dated November 28, 2025 and have been extended by Letter No. 10914/GBK/2026 dated September 7, 2026, with details of credit facilities as follows:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
a. Jenis	Kredit lokal/ *Local credit*	Kredit lokal/ *Local credit*	*Type a.*
Nilai plafon	Rp40.000.000	Rp40.000.000	*Amount*
b. Jenis	*Credit Multi Facility*	*Credit Multi Facility*	*Type b.*
Nilai plafon	Rp500.000.000	Rp500.000.000	*Amount*
c. Jenis	*Forward line*	*Forward line*	*Type c.*
Nilai plafon	USD 15.000.000	USD 15.000.000	*Amount*
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 November 2026/ *until November 12, 2026*	s.d 12 Juni 2026/ *until June 12, 2026*	*Term of credit facility*

Jaminan

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan, PIH, PBN, dan PBP *(cross collateral)* adalah sebagai berikut:

1. 9 unit tanah dan bangunan (6 gudang dan 3 pabrik) dan 1 unit tanah kosong.
2. Persediaan barang milik Perusahaan, PIH, PBN, dan PBP.
3. Piutang usaha milik Perusahaan, PBN, dan PBP.
4. Mesin-mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PIH.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut:

1. Tidak memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Tidak melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada.

Collateral

The collateral for loan facilities received by the Company, PIH, PBN, and PBP (cross collateral) are as follows:

1. *9 unit of lands and buildings (6 warehouses and 3 factories) and 1 unit of land.*
2. *Inventories owned by the Company, PIH, PBN, and PBP.*
3. *Account receivables owned by the Company, PBN, and PBP.*
4. *Machineries and equipments owned by the Company and PIH.*

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

1. *Not obtaining a new loan/credit loan from another party and/or bind themselves as underwriter in the form and by whatever name and/or collect the debtor's property to another party.*
2. *Not conducting transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in different ways or outside of existing practices and practices.*

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOAN *(continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk *(continued)*

Jaminan (lanjutan)

Collateral (continued)

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows: (continued)

3. Tidak mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan).

3. *Not applying for bankruptcy or request for payment delay to the competent authority (court).*

4. Tidak melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.

4. *Not investing or opening a new business other than the existing business.*

5. Tidak menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

5. *Not selling or releasing property or major assets in running its business, except in the course of running a day-to-day business.*

6. Tidak melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

6. *Not consolidating, merging, acquisition or liquidation.*

7. Setiap saat menjaga *financial covenant* (berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian) sebagai berikut:
   - *Current Ratio* minimal 1 kali
   - *Liability/Equity ratio* maksimal 2 kali
   - *DSC Ratio* (*EBITDA /Principal Installment + Interest*) minimal 1,25 kali

7. *At all times maintain the financial covenant (based on Consolidated Financial Statements) as follows:*
   - *Current Ratio minimum 1 time*
   - *Liability/Equity ratio maximum 2 times*
   - *DSC Ratio (EBITDA/Principal Installment + Interest) minimum 1.25 times*

Perusahaan, PIH, PBN, dan PBP telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

The Company, PIH, PBN, and PBP complied with all of the loan covenants.

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 06 tanggal 5 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. SKU/10/747/N/LC tanggal 5 Oktober 2010 yang dilegalisir oleh Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dengan No. 170/Leg/2010. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Ketujuh Belas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 0231/KK/AMD/I/2026/COMMJKT5 tanggal 29 Januari 2026 dan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 0232/FX/AMD/I/2026/COMMJKT5 tanggal 29 Januari 2026, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk as included in the Deed of Banking Facility Agreement No. 06 dated October 5, 2010, of Notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., pursuant to the General Terms and Conditions of Banking Facility No. SKU/10/747/N/LC dated October 5, 2010 legalized by Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notary in South Jakarta City with No. 170/Leg/2010. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Seventeenth Amendment of Banking Facility Agreement No. 0231/KK/AMD/I/2026/COMMJKT5 dated January 29, 2026 and Amendment of Foreign Exchange Transaction Agreement No. 0232/FX/AMD/I/2026/COMMJKT5 dated January 29, 2026, with details of credit facilities as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	**31 Des 2025/ *Dec 31, 2025***	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ *Overdraft*	Pinjaman Rekening Koran/ *Overdraft*	*Type* a.
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	*Amount*
b. Jenis	*Revolving Loan*	*Revolving Loan*	*Type* b.
Nilai plafon	Rp75.000.000	Rp75.000.000	*Amount*

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (lanjutan)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 06 tanggal 5 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. SKU/10/747/N/LC tanggal 5 Oktober 2010 yang dilegalisir oleh Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dengan No. 170/Leg/2010. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Ketujuh Belas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 231/KK/AMD/I/2026/COMMJKT5 tanggal 29 Januari 2026 dan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 0232/FX/AMD/I/2026/COMMJKT5 tanggal 29 Januari 2026, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut: (lanjutan)

14. BANK LOAN *(continued)*

PT Bank Permata Tbk *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) *(continued)*

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk as included in the Deed of Banking Facility Agreement No. 06 dated October 5, 2010, of Notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., pursuant to the General Terms and Conditions of Banking Facility No. SKU/10/747/N/LC dated October 5, 2010 legalized by Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notary in South Jakarta City with No. 170/Leg/2010. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Seventeenth Amendment of Banking Facility Agreement No. 0231/KK/AMD/I/2026/COMMJKT5 dated January 29, 2026 and Amendment of Foreign Exchange Transaction Agreement No. 0232/FX/AMD/I/2026/COMMJKT5 dated January 29, 2026, with details of credit facilities as follows: (continued)

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
c. Jenis	*Omnibus Letter of Credit*	*Omnibus Letter of Credit*	*Type* c.
Nilai plafon	USD 5.500.000	USD 5.500.000	*Amount*
	FX *Line* untuk transaksi harian, TOM, SPOT, dan	FX *Line* untuk transaksi harian, TOM, SPOT, dan	
d. Jenis *Loan equivalent risk (LER)*	*Forward* USD 1.000.000	*Forward* USD 1.000.000	*Type* d. *Loan equivalent risk (LER)*
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 5 Maret 2027/ *until March 5, 2027*	s.d 5 Maret 2027/ *until March 5, 2027*	*Term of credit facility*

SKI mengalokasikan Fasilitas *Revolving Loan* miliknya kepada *co-borrower* yaitu PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) dengan alokasi limit untuk SKI sebesar Rp25.000.000 dan PKM sebesar Rp50.000.000.

SKI allocated its Revolving Loan facility to the co-borrower, PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) with limit allocation to SKI amounting to Rp25,000,000 and PKM amounting to Rp50,000,000.

SKI mengalokasikan Fasilitas *Omnibus Letter of Credit* miliknya kepada *co-borrower* yaitu PKM dengan alokasi limit untuk SKI sebesar USD1.500.000 dan PKM sebesar USD4.000.000.

SKI allocated its Omnibus Letter of Credit facility to the co-borrower, PKM with limit allocation to SKI amounting to USD1,500,000 and PKM amounting to USD4,000,000.

SKI mengalokasikan Fasilitas FX *Line* miliknya kepada *co-borrower* yaitu PKM dengan alokasi *LER* limit untuk SKI sebesar USD260.000 dan PKM sebesar USD740.000.

SKI allocated its FX Line facility to the co-borrower, PKM with LER limit allocation to SKI amounting to USD260,000 and PKM amounting to USD740,000.

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 123 tanggal 25 April 2022 dan Akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 124 tanggal 25 April 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Lie Na Rimbawan, S.H.. Perjanjian telah mengalami perubahan berdasarkan Perubahan Keempat Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 0211/KK/AMD/I/2026/COMMJKT5 tanggal 27 Januari 2026 dan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 0212/FX/AMD/I/2026/COMMJKT5 tanggal 27 Januari 2026, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

14. BANK LOAN *(continued)*

PT Bank Permata Tbk *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk as included in the Deed of Banking Facility Agreement No. 123 dated April 25, 2022 and Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement No. 124 dated April 25, 2022 of Notary Lie Na Rimbawan, S.H.. The agreement has been amended based on the Four Amendment of Banking Facility Agreement No. 0211/KK/AMD/I/2026/COMMJKT5 dated January 27, 2026 and Amendment of Foreign Exchange Transaction Agreement No. 0212/FX/AMD/I/2026/COMMJKT5 dated January 27, 2026, with details of credit facilities as follows:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ *Overdraft*	Pinjaman Rekening Koran/ *Overdraft*	*Type* *a.*
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	*Amount*
b. Jenis	*Revolving Loan*	*Revolving Loan*	*Type* *b.*
Nilai plafon	Rp10.000.000	Rp10.000.000	*Amount*
c. Jenis	*Omnibus Letter of Credit*	*Omnibus Letter of Credit*	*Type* *c.*
Nilai plafon	USD 3.000.000	USD 3.000.000	*Amount*
d. Jenis *Loan equivalent risk (LER)*	FX *Line* untuk transaksi harian, TOM, SPOT, dan *Forward* USD 500.000	FX *Line* untuk transaksi harian, TOM, SPOT, dan *Forward* USD 500.000	*Type* *d.* *Loan equivalent risk (LER)*
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 5 Maret 2027/ *until March 5, 2027*	s.d 5 Maret 2027/ *until March 5, 2027*	*Term of credit facility*

Jaminan

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh SKI dan PBUAP adalah sebagai berikut:

1. Sebidang tanah dan bangunan milik SKI.
2. Persediaan barang milik SKI dan PBUAP.
3. Piutang usaha milik SKI dan PBUAP.

Collateral

The collaterals for loan facilities received by SKI and PBUAP are as follows:

1. *Land and building owned by SKI.*
2. *Inventories owned by SKI and PBUAP.*
3. *Account receivables owned by SKI and PBUAP.*

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) (lanjutan)

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk adalah sebagai berikut:

1. Penambahan pinjaman bank harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank.
2. Pengakuisisian dan pelepasan aset harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank, kecuali apabila pengakuisisian aset yang dibiayai Bank.
3. Menjaga *financial covenant* antara lain sebagai berikut:
   - *Debt to Equity ratio* maksimal 4,00 kali untuk SKI dan PKM
   - *TIER (EBITDA/Interest)* minimal 2,00 kali untuk SKI dan PKM
   - *Current Ratio minimal* 1,00 kali untuk PBUAP
   - *Working capital requirement + Cash > Outstanding STBL* untuk PBUAP
   - *DSCR (Debt Service Capability Ratio)* minimal 1,50 kali untuk PBUAP
   - *Interest Bearing Debt/Equity* maksimal 2,00 kali untuk PBUAP

SKI, PKM, dan PBUAP telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Entitas Anak

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama memperoleh fasilitas yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagaimana termuat dalam Perjanjian Jual Beli Valuta Asing No. 001/PKS/COBAF/II/2020 dan telah diperpanjang dengan Perubahan Keempat terhadap Perjanjian Jual Beli Valuta Asing No. 001/PKS/COBAF/II/2020 tanggal 28 Februari 2024 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

14. BANK LOAN *(continued)*

PT Bank Permata Tbk *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) *(continued)*

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Permata Tbk are as follows:

1. *The addition of bank loan must obtain written approval from the Bank.*
2. *The acquisition and disposal of the asset must obtain written approval from the Bank, except when the acquisition of assets financed by the Bank.*
3. *Maintain financial covenant among others as follows:*
   - *Debt to Equity ratio maximum 4.00 times for SKI and PKM*
   - *TIER (EBITDA/Interest) minimum 2.00 times for SKI and PKM*
   - *Current Ratio minimum 1.00 time for PBUAP*
   - *Working capital requirement + Cash > Outstanding STBL for PBUAP*
   - *DSCR (Debt Service Capability Ratio) minimum 1.50 times for PBUAP*
   - *Interest Bearing Debt/Equity maximum 2.00 times for PBUAP*

SKI, PKM, and PBUAP complied with all of the loan covenants.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Subsidiaries

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama obtained a facility approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk which was included in the Credit Agreement No. 001/PKS/COBAF/II/2020 and have been extended by Fourth Amendment of Credit Agreement No. 001/PKS/COBAF/II/2020 dated February 28, 2024 with details of credit facilities as follows:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
a. Jenis *Pre-settlement limit*	FX *Line* untuk transaksi harian, TOM, SPOT, dan *Forward* USD 500.000	FX *Line* untuk transaksi harian, TOM, SPOT, dan *Forward* USD 500.000	*Type a.* *Pre-settlement limit*
Jangka waktu fasilitas kredit	Tidak ada tanggal kadaluwarsa/ *No expired date*	Tidak ada tanggal kadaluwarsa/ *No expired date*	*Term of credit facility*

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen memperoleh fasilitas yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagaimana termuat dalam Perjanjian Jual Beli Valuta Asing No. 026/CB/JKT/2023 tanggal 6 Maret 2023 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

14. *BANK LOAN* *(continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen obtained a facility approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk which was included in the Credit Agreement No. 026/CB/JKT/2023 dated March 6, 2023 with details of credit facilities as follows:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
a. Jenis	FX *Line* untuk transaksi harian, TOM, SPOT, dan *Forward*	FX *Line* untuk transaksi harian, TOM, SPOT, dan *Forward*	*Type* a.
Pre-settlement limit	USD 500.000	USD 500.000	*Pre-settlement limit*
Jangka waktu fasilitas kredit	Tidak ada tanggal kadaluwarsa/ *No expired date*	Tidak ada tanggal kadaluwarsa/ *No expired date*	*Term of credit facility*

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga memperoleh fasilitas yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagaimana termuat dalam Perjanjian Jual Beli Valuta Asing No. 05/JDS/FX/CB/JKT/2026 tanggal 5 Agustus 2026 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga obtained a facility approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk which was included in the Credit Agreement No. 05/JDS/FX/CB/JKT/2026 dated August 5, 2026 with details of credit facilities as follows:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
a. Jenis	FX *Line* untuk transaksi harian, TOM, SPOT, dan *Forward*	-	*Type* a.
Pre-settlement limit	USD 500.000	-	*Pre-settlement limit*
Jangka waktu fasilitas kredit	Tidak ada tanggal kadaluwarsa/ *No expired date*	-	*Term of credit facility*

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas Anak

PT Panca Packindo Makmur (PPM)

PT Panca Packindo Makmur memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank OCBC NISP Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 7 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Besus Tri Prasetyo, S.H., Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 65 tanggal 11 Desember 2025 dan telah diperpanjang dengan Surat No. 615/EB-JKT/EXT/BH/IX/2026 tanggal 24 September 2026, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

14. *BANK LOAN* *(continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk

Subsidiaries

PT Panca Packindo Makmur (PPM)

PT Panca Packindo Makmur obtained a credit facility approved by PT Bank OCBC NISP Tbk as included in the Deed of Credit Agreement No. 07 dated October 7, 2022 of Notary Besus Tri Prasetyo, S.H., The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 65 dated December 11, 2025 and have been extended by Letter No. 615/EB-JKT/EXT/BH/IX/2026 dated September 24, 2026, with details of credit facilities as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	**31 Des 2025/ *Dec 31, 2025***	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ *Overdraft*	Pinjaman Rekening Koran/ *Overdraft*	*Type* a.
Nilai plafon	Rp7.000.000	Rp7.000.000	*Amount*
b. Jenis	*Demand Loan*	*Demand Loan*	*Type* b.
Nilai plafon	Rp83.000.000	Rp83.000.000	*Amount*
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 25 Oktober 2026/ *until October 25, 2026*	s.d 25 Juni 2026/ *until June 25, 2026*	*Term of credit facility*

Fasilitas *Demand Loan* memiliki plafon maksimum dengan nilai sebesar Rp133.000.000. Limit maksimum fasilitas tersebut dapat dipergunakan apabila PPM telah memenuhi persyaratan tertentu dari pihak bank.

Demand Loan facility has maximum plafond of Rp133,000,000. The maximum limit of such facilities will be available if PPM has met certain requirements by the bank.

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank OCBC NISP Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit No. 65 tanggal 11 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn. dan telah diperpanjang dengan Surat No. 615/EB-JKT/EXT/BH/IX/2026 tanggal 24 September 2026, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank OCBC NISP Tbk as included in the Deed of Credit Agreement No. 65 dated December 11, 2025 of Notary Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn. and have been extended by Letter No. 615/EB-JKT/EXT/BH/IX/2026 dated September 24, 2026, with details of credit facilities as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	**31 Des 2025/ *Dec 31, 2025***	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ *Overdraft*	Pinjaman Rekening Koran/ *Overdraft*	*Type* a.
Nilai plafon	Rp3.000.000	Rp3.000.000	*Amount*
b. Jenis	*Demand Loan*	*Demand Loan*	*Type* b.
Nilai plafon	Rp7.000.000	Rp7.000.000	*Amount*
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 25 Oktober 2026/ *until October 25, 2026*	s.d 25 Juni 2026/ *until June 25, 2026*	*Term of credit facility*

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) (lanjutan)

Jaminan

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh PPM dan RMIP adalah sebagai berikut:

1. 4 unit tanah milik PPM.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk adalah sebagai berikut:

1. Setiap saat menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

   - *Debt Service Capability Ratio* (DSCR) minimal 1,25 kali
   - *Debt to equity ratio* maksimal 2,50 kali
   - *Current Ratio* minimal 1,00 kali

PPM dan RMIP telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Entitas Anak

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh HSBC Amanah Malaysia Berhad,sebagaimana termuat dalam Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. CS/BB/JBU/313467870 yang efektif digunakan pada tanggal 10 Juni 2019 dan telah mengalami perubahan berdasarkan Surat No.CS/BB/JBU/313467870/469934/GS/SG tanggal 30 September 2024, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

14. *BANK LOAN* *(continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) *(continued)*

Collateral

The collaterals for loan facilities received by PPM and RMIP are as follows:

1. 4 unit of lands owned by PPM.

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk are as follows:

1. At all times maintain financial covenant among others as follows:

   - *Debt Service Capability Ratio (DSCR) minimum 1.25 times*
   - *Debt to equity ratio maximum 2.50 times*
   - *Current Ratio minimum 1.00 time*

PPM dan RMIP complied with all of the loan covenants.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Subsidiaries

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. obtained a credit facility approved by HSBC Amanah Malaysia Berhad, as included in the Credit Agreement No. CS/BB/JBU/313467870 which is used effectively at June 10, 2019 and has been amended based on Letter No.CS/BB/JBU/313467870/469934/GS/SG dated September 30, 2024, with details of credit facilities as follows:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
a. Jenis	*Cash Line-I (OD)*	*Cash Line-I (OD)*	*Type* a.
Nilai plafon	MYR 1.500.000	MYR 1.500.000	*Amount*
	Import Line	*Import Line*	
	- Accepted Bills	*- Accepted Bills*	
	- Trust Receipts	*- Trust Receipts*	
b. Jenis	*- Clean Import Financing*	*- Clean Import Financing*	*Type* b.
Nilai plafon	MYR 9.000.000	MYR 9.000.000	*Amount*
c. Jenis	*Guarantee Line*	*Guarantee Line*	*Type* c.
Nilai plafon	MYR 500.000	MYR 500.000	*Amount*

14. UTANG BANK (lanjutan)

HSBC Amanah Malaysia Berhad (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) (lanjutan)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh HSBC Amanah Malaysia Berhad, sebagaimana termuat dalam Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.CS/BB/JBU/313467870/1590574469000: 676/SG/FEX yang efektif digunakan pada tanggal 11 Juni 2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

14. *BANK LOAN (continued)*

HSBC Amanah Malaysia Berhad *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) *(continued)*

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. obtained a credit facility approved by HSBC Amanah Malaysia Berhad, as included in the Credit Agreement No.CS/BB/JBU/313467870/1590574469000: 676/SG/FEX which is used effectively at June 11, 2020 with details of credit facilities as follows:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
a. Jenis *Pre-settlement limit*	FX *Line* untuk transaksi harian, TOM, SPOT, dan *Forward* MYR 500.000	FX *Line* untuk transaksi harian, TOM, SPOT, dan *Forward* MYR 500.000	*Type a. Pre-settlement limit*

Jaminan

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh PPS adalah sebagai berikut:

1. Sebidang tanah dan bangunan industri.
2. Jaminan dari Perusahaan.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari HSBC Amanah Malaysia Berhad adalah sebagai berikut:

1. Setiap saat menjaga *financial covenant Gearing Ratio* maksimal 2,50 kali.

PPS telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Collateral

The collaterals for loan facilities received by PPS are as follows:

1. *Industrial land and building.*
2. *Corporate guarantee from the Company.*

The terms and restrictions on credit facilities from HSBC Amanah Malaysia Berhad are as follows:

1. *At all times maintain the financial covenant Gearing Ratio maximum 2.50 times.*

PPS complied with all of the loan covenants.

PT Bank DBS Indonesia

Entitas Anak

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga memperoleh fasilitas yang disetujui oleh PT Bank DBS Indonesia, sebagaimana termuat dalam Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 050/MA-DBSI/VIII/3-4/2024 tanggal 14 Agustus 2024 yang telah diperpanjang dengan surat tanggal 24 Agustus 2026, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank DBS Indonesia

Subsidiaries

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga obtained a facility approved by PT Bank DBS Indonesia, as included in the Credit Agreement No. 050/MA-DBSI/VIII/3-4/2024 dated August 14, 2024 which has been extended with letter dated August 24, 2026, with details of facilities as follows:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
a. Jenis *Pre-settlement limit*	FX *Line* untuk transaksi harian, TOM, SPOT, dan *Forward* USD 300.000	FX *Line* untuk transaksi harian, TOM, SPOT, dan *Forward* USD 300.000	*Type a. Pre-settlement limit*
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 30 Agustus 2027/ *until August 30, 2027*	s.d 31 Agustus 2026/ *until August 31, 2026*	*Term of credit facility*

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama memperoleh fasilitas yang disetujui oleh PT Bank DBS Indonesia, sebagaimana termuat dalam Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 051/MA-DBSI/VIII/3-4/2024 tanggal 14 Agustus 2024 yang telah diperpanjang dengan surat tanggal 24 Agustus 2026, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

14. ***BANK LOAN (continued)***

PT Bank DBS Indonesia *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama obtained a facility approved by PT Bank DBS Indonesia, as included in the Credit Agreement No. 051/MA-DBSI/VIII/3-4/2024 dated August 14, 2024 which has been extended with letter dated August 24, 2026, with details of facilities as follows:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
a. Jenis	FX *Line* untuk transaksi harian, TOM, SPOT, dan *Forward*	FX *Line* untuk transaksi harian, TOM, SPOT, dan *Forward*	*Type a.*
Pre-settlement limit	USD 300.000	USD 300.000	*Pre-settlement limit*
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 30 Agustus 2027/ *until August 30, 2027*	s.d 31 Agustus 2026/ *until August 31, 2026*	*Term of credit facility*

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

15. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pemasok dalam negeri	180.742.120	79.330.645	*Domestic suppliers*
Pemasok luar negeri	13.682.275	36.425.776	*Foreign suppliers*
Pihak ketiga	**194.424.395**	**115.756.421**	***Third parties***
Pihak berelasi (catatan 33)	**5.855.644**	**5.402.200**	***Related parties (note 33)***
Jumlah	**200.280.039**	**121.158.621**	***Total***

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Account payables based on its original currencies consisted of the following:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
Rupiah	186.597.764	84.732.845	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	13.682.275	36.425.776	*U.S. Dollar*
Jumlah	**200.280.039**	**121.158.621**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang usaha Grup bersifat jangka pendek dan tidak dikenakan bunga.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, account payables of the Group have short-term nature and non-interest bearing.

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Jangka pendek:			***Current:***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	10.788.506	9.749.009	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.321.746	2.140.574	*U.S. Dollar*
Mata uang asing lainnya	215.503	1.201.693	*Other foreign currencies*
Pihak ketiga	**12.325.755**	**13.091.276**	***Third parties***
Pihak berelasi (catatan 33)	**19.425.812**	**18.878.302**	***Related parties (notes 33)***
Sub jumlah	**31.751.567**	**31.969.578**	***Sub total***
Jangka panjang:			***Non-current:***
Pihak berelasi (catatan 33)	**29.696.700**	**29.368.500**	***Related parties (notes 33)***
Sub jumlah	**29.696.700**	**29.368.500**	***Sub total***
Jumlah	**61.448.267**	**61.338.078**	***Total***

Utang lain-lain jangka pendek merupakan utang non-dagang, yang timbul dari transaksi pembelian suku cadang dan aset tetap, bunga dan pinjaman sementara ke pihak berelasi, jasa impor, jasa titip, sewa, dan jasa pengiriman dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Tidak terdapat jaminan atas utang lain-lain tersebut.

Other payables current portion represent non-trade payables, arising from transactions in the purchase of spareparts and property, plant, and equipment, interest and temporary loan to related party, import services, custody services, rental, and freight services from third parties and related parties. There is no collateral to secure these other payables.

Utang jangka panjang kepada pihak berelasi dikenakan bunga dengan jangka waktu selama 5 tahun. Tidak terdapat jaminan atas utang lain-lain tersebut.

Non-current portion of due to related parties is interest bearing and repayable in 5 years. There is no collateral to secure these other payables.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Biaya karyawan	21.045.377	41.648.030	*Employee cost*
Listrik, air, dan telepon	6.006.953	6.872.025	*Electricity, water, and telephone*
Lainnya	3.769.129	3.799.447	*Others*
Jumlah	**30.821.459**	**52.319.502**	***Total***

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *18. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Utang pembiayaan konsumen - bruto			*Gross consumer financing*
pembayaran pembiayaan konsumen minimum:			*minimum consumer financing payment:*
- Tidak lebih dari 1 tahun	1.399.119	2.263.898	*No later than 1 year -*
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	936.660	317.685	*More than 1 year and up to 5 years -*
Jumlah	2.335.779	2.581.583	*Total*
Beban keuangan di masa depan atas pembiayaan konsumen	(14.147)	(64.000)	*Future financing charges on consumer financing payables*
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	**2.321.632**	**2.517.583**	***Present value of consumer financing payables***

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / ***18. CONSUMER FINANCING PAYABLES*** *(continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) / *This account consists of: (continued)*

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
- Tidak lebih dari 1 tahun	1.386.014	2.208.341	*No later than 1 year* -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	935.618	309.242	*More than 1 year and up to 5 years* -
Jumlah	**2.321.632**	**2.517.583**	***Total***

Utang pembiayaan konsumen Grup atas pembiayaan pembelian kendaraan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dikenakan bunga sebesar antara 1,00 % sampai dengan 5,82 %. Pinjaman tersebut memiliki jatuh tempo berbeda-beda hingga tahun 2029.

The Group's consumer financing payables for purchase of vehicles as at September 30, 2026 and December 31, 2025 bear interest at between 1.00 % until 5.82 %. The loan has different maturity dates until 2029.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan konsumen.

There is no significant restriction imposed in consumer financing arrangements.

19. LIABILITAS SEWA / ***19. LEASE LIABILITIES***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
Liabilitas sewa - bruto pembayaran sewa minimum:			*Gross lease liabilities minimum lease payment:*
- Tidak lebih dari 1 tahun	9.583.553	6.770.033	*No later than 1 year* -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	26.053.934	9.629.498	*More than 1 year and up to 5 years* -
Sub jumlah	35.637.487	16.399.531	*Sub total*
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	(4.532.598)	(1.797.719)	*Future financing charges on lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa	**31.104.889**	**14.601.812**	***Present value of lease liabilities***
- Tidak lebih dari 1 tahun	9.323.719	6.654.755	*No later than 1 year* -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	21.781.170	7.947.057	*More than 1 year and up to 5 years* -
Jumlah	**31.104.889**	**14.601.812**	***Total***

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**30 Sep 2025/** ***Sep 30, 2025***	
Jumlah diakui di laba rugi			***Amounts recognised in profit or loss***
Bunga atas liabilitas sewa (catatan 31)	1.811.165	770.544	*Interest on lease liabilities (note 31)*
Beban penyusutan aset hak-guna (catatan 9)	10.975.312	6.095.784	*Depreciation of right-of-use assets (note 9)*
Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	3.431.220	3.175.356	*Expenses relating to short-term lease and low value assets*

20. ASET (LIABILITAS) DERIVATIF / *20. DERIVATIVE ASSETS (LIABILITIES)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has outstanding foreign currency forward contracts as follows:

30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*						
Pihak yang terkait	**Mata uang asing/ *Foreign currency***	**Nilai Nosional - beli dalam nilai mata uang asing/ *Notional amount - buy in full amount of each foreign currency***	**Nilai kontrak berjangka - jual/ *Forward contract amount - sell***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Aset (liabilitas) derivatif/ *Derivative asset (liabilities)***	***Counterparties***
PT Bank Central Asia Tbk	USD	728.502	13.027.081	Okt - Des 2026/ *Oct - Dec 2026*	24.068	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	USD	900.000	15.815.200	Okt 2026/ Oct 2026	281.382	*PT Bank DBS Indonesia*
Jumlah aset derivatif		**1.628.502**	**28.842.281**		**305.450**	***Total derivative assets***
PT Bank Permata Tbk	USD	212.491	3.818.471	Okt 2026/ Oct 2026	(16.104)	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah liabilitas derivatif		**212.491**	**3.818.471**		**(16.104)**	***Total derivative liabilities***
Jumlah		**1.840.994**	**32.660.752**		**289.346**	***Total***

31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*						
Pihak yang terkait	**Mata uang asing/ *Foreign currency***	**Nilai Nosional - beli dalam nilai mata uang asing/ *Notional amount - buy in full amount of each foreign currency***	**Nilai kontrak berjangka - jual/ *Forward contract amount - sell***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Aset (liabilitas) derivatif/ *Derivative asset (liabilities)***	***Counterparties***
PT Bank Central Asia Tbk	USD	2.510.730	41.810.255	Jan 2026/ *Jan 2026*	57.020	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah aset derivatif		**2.510.730**	**41.810.255**		**57.020**	***Total derivative assets***
PT Bank Central Asia Tbk	USD	4.000.000	66.864.500	Jan - Feb 2026/ *Jan - Feb 2026*	(151.715)	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	USD	825.482	13.846.892	Jan 2026/ *Jan 2026*	(81.160)	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah liabilitas derivatif		**4.825.482**	**80.711.392**		**(232.875)**	***Total derivative liabilities***
Jumlah		**7.336.212**	**122.521.647**		**(175.855)**	***Total***

Grup melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana diatur dalam PSAK 109 "Instrumen Keuangan".

The Group entered into derivative transactions for the purpose of hedging future foreign currency cash flows requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 109 "Financial Instruments".

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *21. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2026 merupakan estimasi manajemen, sedangkan 31 Desember 2025 dihitung oleh konsultan independen Kantor Konsultan Aktuaria Nirmala dan Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama sesuai dengan laporan tanggal 3 Februari 2026 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

Post employment benefit liability as of September 30, 2026 was estimated by management, while as of December 31, 2025 is conducted by an independent consultant Actuary Consulting Office of Nandi and Sutama in accordance with the report dated February 3, 2026, using the Projected Unit Credit method.

a. Tabel berikut menyajikan saldo liabilitas dan mutasi liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal pelaporan dan beban yang diakui per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

a. The following table reflects the balance obligation or post employment benefit of reporting dates, as well as the movement in the obligation, and the expenses recognized as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
Liabilitas imbalan pasti - awal tahun	111.935.661	94.555.189	*Defined benefit liabilities - beginning of the year*
Termasuk dalam laba rugi:			*Included in profit or loss:*
Beban jasa kini	13.680.302	18.240.402	*Current service cost*
Beban bunga	4.716.990	6.289.320	*Interest cost*
Beban jasa lalu	233.498	265.210	*Past service cost*
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	(154.022)	(3.841.693)	*Benefit difference recorded in expense*
Sub jumlah	**18.476.768**	**20.953.239**	***Sub total***
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:			*Included in other comprehensive income:*
Asumsi keuangan	3.304.530	4.406.040	*Financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	54.150	9.907	*Experience adjustment*
Sub jumlah	**3.358.680**	**4.415.947**	***Sub total***
Pembayaran periode berjalan	-	(7.988.714)	*Payment during the period*
Liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	**133.771.109**	**111.935.661**	***Defined benefit liabilities - ending of the year***
Liabilitas imbalan pasti - yang jatuh tempo dalam satu tahun	24.402.640	24.402.640	*Current maturities of defined - benefit liabilities*
Liabilitas imbalan pasti - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	109.368.469	87.533.021	*Defined benefit liabilities - net of current maturities*

b. Asumsi-asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

b. Principal assumption used in the actuarial calculations were as follows:

	31 Des 2025/ ***Dec 31, 2025***	
Tingkat bunga	4,58% - 6,79%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	9,00%	*Future salary increases*
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari TMI IV 2019	*Disability rate*
Usia pensiun	57 Tahun/*Years* & Tanggal akhir kontrak/ *Contract end date*	*Retirement age*

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / ***21. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*** *(continued)*

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 are as follows:

	Kenaikan 1% *Increase 1%*	Penurunan 1% *Decrease 1%*	
Perubahan tingkat diskonto:			*Changes in discount rate:*
Dampak pada nilai kewajiban kini	(3.905.016)	4.457.191	*Effect on present value of obligation*
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			*Changes in salary increase rate:*
Dampak pada nilai kewajiban kini	8.670.591	(7.188.332)	*Effect on present value of obligation*

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 are as follows:

	Kenaikan 1% *Increase 1%*	Penurunan 1% *Decrease 1%*	
Perubahan tingkat diskonto:			*Changes in discount rate:*
Dampak pada nilai kewajiban kini	(6.808.065)	7.836.093	*Effect on present value of obligation*
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			*Changes in salary increase rate:*
Dampak pada nilai kewajiban kini	7.264.445	(6.458.011)	*Effect on present value of obligation*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of consolidated financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- Perubahan imbal hasil obligasi
  Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

- *Changes in bond yields*
  The employee benefit obligations calculated under SFAS 219 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.

- Tingkat kenaikan gaji
  Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

- *Salary growth rate*
  The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 9,53 - 18,82 tahun.

The weighted average duration of the post employment benefits at December 31, 2025 is 9.53 - 18.82 years.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *21. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Rincian nilai kini dan penyesuaian pengalaman kewajiban imbalan pasti untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan periode tahunan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Details of present value and experience adjustments to the defined benefit liabilities for the nine-month periods ended September 30, 2026 and the previous four annual years are as follows:

	30 Sep/ *Sep 2026*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December 2023*	31 Desember/ *December* 2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	133.771.109	111.935.661	94.555.189	82.076.217	70.863.192	*Present value of defined benefit liabilities*
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	54.150	9.907	(1.913.583)	813.955	(8.692.819)	*Experience adjustment on plan liabilities*

Asumsi jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Dalam waktu 5 tahun	42.687.196	*Within next 5 years*
Dalam waktu 5-10 tahun	75.254.476	*Within next 5-10 years*
Dalam waktu > 10 tahun	926.685.108	*Within next > 10 years*

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The share ownership details of the Company as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (dalam satuan penuh)/ *Total shares issued and paid-up (in full amount)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Alphen Internasional Corporindo	5.600.000.000	74,67%	140.000.000	*PT Alphen Internasional Corporindo*
Tn. Djonny Taslim	627.037.600	8,36%	15.675.940	*Mr. Djonny Taslim*
Tn. Vicky Taslim	116.468.800	1,55%	2.911.720	*Mr. Vicky Taslim*
Tn. Robby Taslim	116.468.800	1,55%	2.911.720	*Mr. Robby Taslim*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.040.024.800	13,87%	26.000.620	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**7.500.000.000**	**100,00%**	**187.500.000**	***Total***

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL *(continued)*

The Group manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in relation to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using the gearing ratio analysis (debt to equity ratio), in which dividing the net debt to the amount of capital. Net debt is the amount of debt (including short-term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents. Capital is the amount of equity presented in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
Jumlah utang	729.945.245	535.640.286	*Total payables*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	349.614.257	229.121.510	*Cash and equivalents*
Utang bersih	**380.330.988**	**306.518.776**	***Net debt***
Jumlah ekuitas	**3.248.092.469**	**2.945.168.262**	***Total equity***
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	11,71%	10,41%	*Net debt to equity ratio*

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Agio saham

Rincian tambahan modal disetor per tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Share premium

Additional paid-in capital in excess of par as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2017	281.250.000	281.250.000	*Premium on stock from Initial Public Offering in 2017*
Beban emisi saham	(13.535.493)	(13.535.493)	*Stock issuance cost*
Jumlah	**267.714.507**	**267.714.507**	***Total***

b. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Rincian selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

b. Difference between consideran transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control

The details of difference between consideran transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control are as follow:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
PT Panca Budi Pratama	116.046.872	116.046.872	*PT Panca Budi Pratama*
PT Panca Budi Niaga	2.582.288	2.582.288	*PT Panca Budi Niaga*
PT Panca Packindo Makmur	(14)	(14)	*PT Panca Packindo Makmur*
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	(17)	(17)	*Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.*
PT Multi Global Plasindo	(1.521)	(1.521)	*PT Multi Global Plasindo*
PT Mitra Jaya Packindo	(48.757)	(48.757)	*PT Mitra Jaya Packindo*
Jumlah	**118.578.851**	**118.578.851**	***Total***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL *(continued)*

b. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

b. Difference between consideran transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control *(continued)*

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan membeli 20.000 saham PT Panca Budi Pratama dan 20.000 saham PT Panca Budi Niaga masing-masing pada harga pengalihan sebesar Rp20.000.000. Kedua entitas dan Perusahaan merupakan entitas sepengendali.

At end of year 2015, the Company purchased 20,000 shares of PT Panca Budi Pratama and 20,000 shares of PT Panca Budi Niaga respectively at the transfer price of Rp20,000,000. Both entities and the Company are entities under common control.

Harga pengalihan dan nilai buku aset bersih entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Harga pengalihan/ *Transfer price*	Nilai buku dari aset bersih/ *Book value of net assets*	Selisih/ *Difference*	
PT Panca Budi Pratama	20.000.000	117.003.782	97.003.782	*PT Panca Budi Pratama*
PT Panca Budi Niaga	20.000.000	22.582.288	2.582.288	*PT Panca Budi Niaga*

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan mengambil bagian atas tambahan 40.000 saham PT Panca Packindo Makmur pada harga pengalihan sebesar Rp40.000.000.

In June 2022, the Company subscribed additional 40,000 shares of PT Panca Packindo Makmur at the transfer price of Rp40,000,000.

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengambil bagian atas tambahan 12.450.000 saham Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. pada harga pengalihan sebesar MYR12.450.000 (atau setara Rp43.884.250).

In October 2019, the Company subscribed additional 12,450,000 shares of Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. at the transfer price of MYR12,450,000 (equivalent to Rp43,884,250).

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan mengambil bagian atas tambahan 324.000 saham PT Panca Budi Pratama pada harga pengalihan sebesar Rp324.000.000.

In August 2019, the Company subscribed additional 324,000 shares of PT Panca Budi Pratama at the transfer price of Rp324,000,000.

Pada bulan September 2018, PT Sekarnusa Kreasi Indonesia, entitas anak tidak langsung Perusahaan, mengambil bagian atas tambahan 7.375 saham PT Mitra Jaya Packindo pada harga pengalihan sebesar Rp7.375.000.

In September 2018, PT Sekarnusa Kreasi Indonesia, the indirect subsidiary of the Company, subscribed additional 7,375 shares of PT Mitra Jaya Packindo at the transfer price of Rp7,375,000.

Harga pengalihan dan nilai buku aset bersih PPM, PPS, PBP, dan MJP yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The transfer price and the related book value of the net assets of PPM, PPS, PBP, and MJP are as follows:

	Harga pengalihan/ *Transfer price*	Nilai buku dari aset bersih/*Book value of net asset*	Selisih/ *Difference*	Bagian Perusahaan/ *Share of the Company*	
PT Panca Packindo Makmur	40.000.000	39.999.986	(14)	(14)	*PT Panca Packindo Makmur*
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	43.884.250	43.884.233	(17)	(17)	*Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.*
PT Panca Budi Pratama	324.000.000	343.043.090	19.043.090	19.043.090	*PT Panca Budi Pratama*
PT Mitra Jaya Packindo	7.375.000	7.323.547	(51.453)	(48.757)	*PT Mitra Jaya Packindo*

24. PEMBAGIAN DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

24. DISTRIBUTION OF DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Dividen kas

Cash dividends

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No. 12 tanggal 08 Mei 2026 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2025 sebesar Rp53 (angka penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp397.500.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 4 Juni 2026.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGM"), which were notarized under the Deed No. 12 dated May 08, 2026 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the cash dividend for 2025 of Rp53 (full amount) per share or in total amounting to Rp397,500,000 was approved to be distributed and was paid on June 4, 2026.

24. PEMBAGIAN DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan) / *DISTRIBUTION OF DIVIDEND AND GENERAL RESERVE (continued)*

Dividen kas (lanjutan) / ***Cash dividends*** *(continued)*

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No. 26 tanggal 23 Mei 2025 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp55 (angka penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp412.500.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2025.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGM"), which were notarized under the Deed No. 26 dated May 23, 2025 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the cash dividend for 2024 of Rp55 (full amount) per share or in total amounting to Rp412,500,000 was approved to be distributed and was paid on June 19, 2025.

Entitas-entitas anak tertentu membagikan dividen kas kepada masing-masing pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp1.914.208 dan Rp2.244.812 untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Pada tanggal 30 September 2026, dividen kas yang belum dibayarkan sebesar Rp17.250 disajikan sebagai akun "utang dividen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Certain subsidiaries distributed cash dividends to each of their respective non-controlling shareholders amounting to Rp1,914,208 and Rp2,244,812 for the period nine-month and year ended September 30, 2026 and December 31, 2025. On September 30, 2026 the cash dividends that have not been paid amounting to Rp17,250 was presented as "dividend payables" account in the consolidated statement of financial position.

Cadangan umum / ***General reserve***

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No. 12 tanggal 08 Mei 2026 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which were notarized under the Deed No. 12 dated May 08, 2026 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp3,000,000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No. 26 tanggal 23 Mei 2025 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which were notarized under the Deed No. 26 dated May 23, 2025 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp3,000,000.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTEREST*

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
PT Panca Budi Pratama	2.967.151	2.474.732	*PT Panca Budi Pratama*
PT Panca Budi Niaga	2.875.551	2.756.040	*PT Panca Budi Niaga*
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	1.500.356	1.274.347	*PT Sekarnusa Kreasi Indonesia*
PT Prima Bhakti Pratama	662.411	564.190	*PT Prima Bhakti Pratama*
PT Plastindo Kreasi Mandiri	213.214	111.977	*PT Plastindo Kreasi Mandiri*
PT Panca Buana Plasindo	138.264	92.445	*PT Panca Buana Plasindo*
PT Politek Grin Packindo	69.458	48.850	*PT Politek Grin Packindo*
PT Reka Mega Inti Pratama	40.935	28.681	*PT Reka Mega Inti Pratama*
PT Polytech Indo Hausen	30.629	29.839	*PT Polytech Indo Hausen*
PT Mitra Jaya Packindo	5.608	5.749	*PT Mitra Jaya Packindo*
PT Panca Packindo Makmur	1.451	1.213	*PT Panca Packindo Makmur*
PT Polypack Indo Meyer	985	1.460	*PT Polypack Indo Meyer*
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	11	8	*Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.*
Jumlah	**8.506.024**	**7.389.531**	***Total***

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

25. NON-CONTROLLING INTEREST *(continued)*

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***			
	PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Panca Budi Niaga	
Aset lancar	867.457.628	859.033.956	*Current assets*
Aset tidak lancar	547.088.552	134.768.740	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(272.578.715)	(360.781.909)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(47.901.946)	(27.155.105)	*Non-current liabilities*
Kepentingan non-pengendali	(2.561.773)	-	*Non-controlling interest*
Aset bersih	1.091.503.746	605.865.682	*Net assets*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(199.710)	1.428.571	*Dividends paid to non-controlling interest*
Pendapatan bersih	2.580.802.365	2.174.591.173	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	267.669.458	325.490.411	*Profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	15.493	(392.892)	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	267.684.951	325.097.519	*Total comprehensive income for the year*
Laba diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	682.634	-	*Profit allocated to non-controlling interest*
Arus kas dari aktivitas operasi	568.504.999	391.236.529	*Cash flows from operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi	(123.760.086)	(32.262.416)	*Cash flows from investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(323.917.874)	(365.117.491)	*Cash flows from financing activities*
Kenaikan neto kas dan setara kas	120.827.039	(6.143.378)	*Net increase in cash and cash equivalents*

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) ***25. NON-CONTROLLING INTEREST*** *(continued)*

	31 Des 2025/ ***Dec 31, 2025***		
	PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Panca Budi Niaga	
Aset lancar	849.055.571	818.026.689	*Current assets*
Aset tidak lancar	540.667.183	108.079.794	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(427.127.782)	(329.051.129)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(38.897.195)	(16.287.191)	*Non-current liabilities*
Kepentingan non-pengendali	(2.078.847)	-	*Non-controlling interest*
Aset bersih	921.618.930	580.768.163	*Net assets*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	369.260	1.380.952	*Dividends paid to non-controlling interest*
Pendapatan bersih	2.606.956.272	2.425.684.809	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	78.440.646	258.473.567	*Profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	69.245	(523.856)	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	78.509.891	257.949.711	*Total comprehensive income for the year*
Laba diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	331.973	-	*Profit allocated to non-controlling interest*
Arus kas dari aktivitas operasi	137.994.735	262.696.591	*Cash flows from operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi	(86.758.338)	(12.670.711)	*Cash flows from investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(67.556.873)	(254.965.787)	*Cash flows from financing activities*
Penurunan neto kas dan setara kas	(16.320.476)	(4.939.907)	*Net decrease in cash and cash equivalents*

26. PENJUALAN BERSIH ***26. NET SALES***

Akun ini terdiri dari: *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**30 Sep 2025/** ***Sep 30, 2025***	
Lokal			***Local***
Pihak ketiga	4.464.282.374	3.440.060.723	*Third parties*
Pihak berelasi (catatan 33)	413.280.091	349.052.460	*Related parties (note 33)*
Ekspor			***Export***
Pihak ketiga	83.874.220	104.221.078	*Third parties*
Jumlah	**4.961.436.685**	**3.893.334.261**	***Total***

Rincian penjualan berdasarkan produk dan jasa utama adalah sebagai berikut: *Details of sales by major products and services are as follows:*

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**30 Sep 2025/** ***Sep 30, 2025***	
Kemasan plastik	3.013.435.299	2.563.118.356	*Plastic packaging*
Biji plastik	1.686.732.497	1.083.973.271	*Plastic resin*
Lain-lain	261.268.889	246.242.634	*Others*
Jumlah	**4.961.436.685**	**3.893.334.261**	***Total***

26. PENJUALAN BERSIH (lanjutan) / ***26. NET SALES*** *(continued)*

Rincian penjualan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut: / *Details of sales by the time of revenue recognition is as follows:*

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**30 Sep 2025/** ***Sep 30, 2025***	
Pada waktu tertentu	4.961.436.685	3.893.334.261	*At point in time*
Jumlah	**4.961.436.685**	**3.893.334.261**	***Total***

Penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama satu tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Sales for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN / ***27. COST OF GOODS SOLD***

Rincian berdasarkan sifat: / *The details by nature:*

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**30 Sep 2025/** ***Sep 30, 2025***	
Persediaan bahan baku			***Raw material***
Awal tahun	608.775.078	584.074.437	*Beginning inventory*
Pembelian	1.772.897.462	1.641.082.939	*Purchase*
Akhir tahun	(579.769.291)	(602.012.243)	*Ending inventory*
Bahan baku yang digunakan	1.801.903.249	1.623.145.133	*Raw material used*
Beban pabrikasi	165.390.937	163.148.500	*Manufacturing overhead*
Upah langsung	139.674.162	137.888.076	*Direct labor*
Jasa maklon	49.129.220	53.525.301	*Toll manufacturing fees*
Jumlah beban produksi	2.156.097.568	1.977.707.010	*Total manufacturing cost*
Persediaan dalam proses			***Work-in-process***
Awal tahun (catatan 7)	5.902.148	8.333.711	*Beginning inventory (note 7)*
Akhir tahun (catatan 7)	(10.838.802)	(6.788.790)	*Ending inventory (note 7)*
Beban pokok produksi	**2.151.160.914**	**1.979.251.931**	***Cost of goods production***
Persediaan barang jadi			***Finished goods***
Awal tahun	342.221.680	339.948.068	*Beginning inventory*
Pembelian	244.716.750	220.188.828	*Purchase*
Akhir tahun	(417.814.387)	(355.627.930)	*Ending inventory*
Beban pokok penjualan pabrikasi	**2.320.284.957**	**2.183.760.897**	***Cost of goods manufactured***
Beban penjualan dari biji plastik			***Cost of sales from plastic resin***
Awal tahun	166.734.901	193.819.692	*Beginning inventory*
Pembelian	1.322.772.758	995.197.750	*Purchase*
Akhir tahun	(84.504.270)	(166.101.257)	*Ending inventory*
Beban pokok penjualan - biji plastik	**1.405.003.389**	**1.022.916.185**	***Cost of goods sold - plastic resin***
Beban pokok penjualan	**3.725.288.346**	**3.206.677.082**	***Cost of goods sold***

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / ***27. COST OF GOODS SOLD*** *(continued)*

Pembelian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 yang memiliki persentase pembelian diatas 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Purchase for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, of that have percentage above 10% from net sales are as follows:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**%**	**30 Sep 2025/** ***Sep 30, 2025***	**%**	
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	504.165.538	10,16	330.732.780	8,49	*PT Lotte Chemical Titan Nusantara*
Jumlah	**504.165.538**		**330.732.780**		***Total***

28. BEBAN PENJUALAN / ***28. SELLING EXPENSES***

Rincian berdasarkan sifat: / *Details by nature:*

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**30 Sep 2025/** ***Sep 30, 2025***	
Gaji dan tunjangan	56.933.369	52.181.757	*Salaries and allowance*
Ekspedisi	46.533.460	42.715.474	*Freight*
Penitipan barang	21.534.087	19.238.595	*Custody service*
Penyusutan (catatan 9)	7.639.874	5.733.109	*Depreciation (note 9)*
Bahan bakar, tol, dan parkir	7.297.780	6.872.758	*Fuel, toll, and parking*
Komisi	5.830.357	6.647.110	*Commission*
Iklan dan pemasaran	5.327.158	7.437.205	*Advertisement and marketing*
Lain-lain	13.495.650	11.912.177	*Others*
Jumlah	**164.591.735**	**152.738.185**	***Total***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / ***29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES***

Rincian berdasarkan sifat: / *Details by nature:*

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**30 Sep 2025/** ***Sep 30, 2025***	
Gaji dan tunjangan	106.494.153	105.453.952	*Salaries and allowance*
Beban imbalan kerja (catatan 21)	18.476.768	17.236.139	*Employee benefits expenses (note 21)*
Penyusutan (catatan 9 dan 10)	15.559.373	12.422.129	*Depreciation (notes 9 and 10)*
Sumbangan	7.592.325	6.510.195	*Donation*
Keamanan dan kebersihan	4.606.326	4.774.847	*Security and cleaning service*
Pemeliharaan aset tetap	4.406.064	2.318.583	*Maintenance of property, plant, and equipment*
Biaya pajak	3.347.489	3.376.031	*Tax expenses*
Jasa profesional	2.883.842	2.666.347	*Professional fees*
Amortisasi (catatan 11)	2.571.510	1.769.924	*Amortization (note 11)*
Listrik, air, telepon, dan internet	2.152.733	1.807.825	*Electricity, water, telephone, and internet*
Bahan bakar, tol, dan parkir	1.639.455	1.547.433	*Fuel, toll, and parking*
Lain-lain	12.023.975	8.719.355	*Others*
Jumlah	**181.754.013**	**168.602.760**	***Total***

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH / *30. OTHER INCOME - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Pendapatan lain-lain:			*Other income:*
Laba selisih kurs - bersih	16.176.674	2.197.321	*Gain on foreign exchange - net*
Pendapatan sewa	5.620.779	4.288.981	*Rental income*
Laba penjualan dan penghapusan properti investasi	3.937.023	-	*Gain on sales and disposal of investment properties*
Penjualan bahan *scrap* dan *spareparts*	2.799.216	4.603.872	*Sales of scrap and spareparts*
Laba atas nilai wajar forward contract - bersih	465.200	942.412	*Gain on forward contract - net*
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap (catatan 9)	439.391	807.036	*Gain on sales and disposal of property, plant, and equipment (note 9)*
Lain-lain	6.267.535	6.284.671	*Others*
Beban lain-lain:			*Other expenses:*
Lain-lain	(1.160.937)	(769.833)	*Others*
Jumlah	**34.544.881**	**18.354.460**	***Total***

31. BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Bunga bank	7.911.868	5.665.240	*Interest on bank*
Provisi dan administrasi bank	1.938.233	1.963.702	*Bank provision and administration*
Bunga atas liabilitas sewa (catatan 19)	1.811.165	770.544	*Interest on lease liabilities (note 19)*
Lain-lain	1.761.264	1.982.391	*Others*
Jumlah	**13.422.530**	**10.381.877**	***Total***

32. LABA BERSIH PER SAHAM / *32. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut: / *Calculation of earnings per share is as follow:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Nilai nominal per saham	Rp25 (angka penuh)/ *(full amount)*	Rp25 (angka penuh)/ *(full amount)*	*Nominal value per share*
Total rata - rata tertimbang saham yang beredar	7.500.000.000	7.500.000.000	*Weighted - average numbers of outstanding share*
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	695.778.850.329	300.276.543.702	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity (full amount)*
Laba bersih per saham (angka penuh)	**92,77**	**40,04**	***Earnings per share (full amount)***

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada 30 September 2026 dan 2025. / *The Group does not have any dilutive ordinary shares as of September 30, 2026 and 2025.*

33. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *33. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

On September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group entered into transactions with related parties. The details of balances with related parties are as follows:

a. Piutang usaha / ***a. Account receivables***

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 25, 2025*	
PT Multi Global Plasindo	19.776.360	12.831.754	*PT Multi Global Plasindo*
PT Gunadaya Inti Sejati	9.696.414	8.908.161	*PT Gunadaya Inti Sejati*
PT Rendaplas Andika	1.761.749	346.997	*PT Rendaplas Andika*
PT Plastmart Ritel Pratama	1.063.328	1.364.888	*PT Plastmart Ritel Pratama*
Lain-lain	851.214	1.876.502	*Others*
Jumlah	**33.149.065**	**25.328.302**	***Total***

b. Piutang lain-lain / ***b. Other receivables***

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 25, 2025*	
CV Mahkota Mas Pratama	1.068.353	1.266	*CV Mahkota Mas Pratama*
PT Rendaplas Andika	402.383	814.309	*PT Rendaplas Andika*
PT Polimer Plastindo Utama	183.711	338.317	*PT Polimer Plastindo Utama*
Lain-lain	201.382	631.210	*Others*
Jumlah	**1.855.829**	**1.785.102**	***Total***

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*	
Aset					***Assets***
Piutang usaha	33.149.065	0,833%	25.328.302	0,728%	*Account receivables*
Piutang lain-lain	1.855.829	0,047%	1.785.102	0,051%	*Other receivables*
Jumlah aset	**3.978.037.714**		**3.480.808.548**		***Total assets***

Manajemen berpendapat bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

Management believes the receivables from related parties are fully collectible.

c. Utang usaha / ***c. Account payables***

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
CV Mahkota Mas Pratama	2.822.515	3.142.866	*CV Mahkota Mas Pratama*
PT Rendaplas Andika	2.726.855	2.189.869	*PT Rendaplas Andika*
Lain-lain	306.274	69.465	*Others*
Jumlah	**5.855.644**	**5.402.200**	***Total***

33. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTIES TRANSACTIONS *(continued)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

On September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group entered into transactions with related parties. The details of balances with related parties are as follows: (continued)

d. Utang lain-lain / ***d. Other payables***

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
Jangka pendek:			***Current:***
CV Mahkota Mas Pratama	8.609.980	8.698.100	*CV Mahkota Mas Pratama*
PT Panca Budi Logistindo	6.871.937	7.847.646	*PT Panca Budi Logistindo*
PT Rendaplas Andika	2.039.532	40.626	*PT Rendaplas Andika*
Direksi dan/atau komisaris	1.326.465	1.786.584	*Directors and/or commissioners*
Lain-lain	577.898	505.346	*Others*
Sub jumlah	**19.425.812**	**18.878.302**	***Sub total***
Jangka panjang:			***Non-current:***
Direksi dan/atau komisaris	29.696.700	29.368.500	*Directors and/or commissioners*
Sub jumlah	**29.696.700**	**29.368.500**	***Sub total***
Jumlah	**49.122.512**	**48.246.802**	***Total***

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**Persentase terhadap jumlah liabilitas/** ***Percentage to total liabilities***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	**Persentase terhadap jumlah liabilitas/** ***Percentage to total liabilities***	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	5.855.644	0,802%	5.402.200	1,009%	*Account payable*
Utang lain-lain	19.425.812	2,661%	18.878.302	3,524%	*Other payables*
Utang pihak berelasi	29.696.700	4,068%	29.368.500	5,483%	*Due to related parties*
Jumlah liabilitas	**729.945.245**		**535.640.286**		***Total liabilities***

e. Penjualan / ***e. Sales***

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**30 Sep 2025/** ***Sep 30, 2025***	
PT Multi Global Plasindo	246.115.577	203.706.591	*PT Multi Global Plasindo*
PT Gunadaya Inti Sejati	134.235.231	108.663.521	*PT Gunadaya Inti Sejati*
PT Plastmart Ritel Pratama	10.194.992	11.897.118	*PT Plastmart Ritel Pratama*
PT Polimer Plastindo Utama	5.869.358	3.076.428	*PT Polimer Plastindo Utama*
PT Rendaplas Andika	5.818.049	5.144.748	*PT Rendaplas Andika*
CV Mahkota Mas Pratama	4.456.361	3.869.873	*CV Mahkota Mas Pratama*
PT Stellarway Indonesia	4.325.354	11.159.750	*PT Stellarway Indonesia*
Lain-lain	2.265.169	1.534.431	*Others*
Jumlah penjualan - pihak berelasi	**413.280.091**	**349.052.460**	***Total sales - related parties***
Jumlah penjualan	**4.961.436.685**	**3.893.334.261**	***Total sales***
Persentase terhadap penjualan	**8,33%**	**8,97%**	***Percentage of sales***

33. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTIES TRANSACTIONS *(continued)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

On September 30, 2026 and 2025, the Group entered into transactions with related parties. The details of balances with related parties are as follows: (continued)

f. Pembelian / ***f. Purchase***

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	**30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025***	
CV Mahkota Mas Pratama	31.462.917	29.656.353	*CV Mahkota Mas Pratama*
PT Rendaplas Andika	21.533.228	20.193.132	*PT Rendaplas Andika*
PT Stellarway Indonesia	2.124.360	1.591.925	*PT Stellarway Indonesia*
PT Polimer Plastindo Utama	923.500	4.082.700	*PT Polimer Plastindo Utama*
Lain-lain	50.725	32.900	*Others*
Jumlah pembelian - pihak berelasi	**56.094.730**	**55.557.010**	***Total purchase - related parties***
Jumlah pembelian	**3.389.516.190**	**2.909.994.818**	***Total purchase***
Persentase terhadap pembelian	**1,65%**	**1,91%**	***Percentage of purchase***

g. Pendapatan sewa / ***g. Rental income***

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	**30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025***	
PT Panca Budi Logistindo	903.764	966.290	*PT Panca Budi Logistindo*
PT Rendaplas Andika	735.000	735.000	*PT Rendaplas Andika*
PT Multi Global Plasindo	581.250	352.083	*PT Multi Global Plasindo*
Lain-lain	496.895	398.462	*Others*
Jumlah	**2.716.909**	**2.451.835**	***Total***

h. Beban keuangan / ***h. Finance expenses***

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	**30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025***	
Direktur dan/atau komisaris	1.285.462	1.306.170	*Directors and/or commissioners*
CV Mahkota Mas Pratama	410.340	543.462	*CV Mahkota Mas Pratama*
Lain-lain	12.754	67.890	*Others*
Jumlah	**1.708.556**	**1.917.522**	***Total***

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Nature of relationships with related parties

The nature of related parties relationships is mainly due to being under common control. i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

33. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTIES TRANSACTIONS *(continued)*

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationships with related parties *(continued)*

Transaksi pihak-pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related party transactions are conducted on a condition equal to those applicable in fair transactions.

Rincian sifat hubungan yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of relationship with related parties as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

Sifat hubungan	Pihak berelasi/ *Related parties*	*Nature of relationship*
Entitas induk utama	PT Panca Budi Agro Pratama	*Ultimate shareholder*
Entitas induk	PT Alphen Internasional Corporindo	*Parent entity*
Personil manajemen kunci	Direksi dan/atau komisaris/ *Directors and/or commissioners*	*Key management personnel*
Entitas sepengendali	PT Rendaplas Andika	*Entities under common control*
	PT Panca Budi Logistindo	
	PT Stellarway Indonesia	
	PT Geotechnical Tube Indonesia	
	PT Penta Power Indonesia	
	PT Geotechnical Systemindo	
	PT Chemco Prima Mandiri	
	PT Gunadaya Inti Sejati	
	PT Cahaya Plastindo Sejahtera	
	PT Istana Plastik Indonesia	
	PT Prima Kreatif Foodindo	
	PT Garda Bhakti Nusantara	
	CV Mahkota Mas Pratama	
	CV Adipura Mas Plastindo	
	PT Lancar Makmur Mandiri	
	PT Multi Global Plasindo	
	PT Reka Sukses Adipratama	
	CV Maju Uchii Bersama	
	PT Panca Kraft Pratama	
	PT Polimer Plastindo Utama	
	PT Plastmart Ritel Pratama	
	CV Polykreasi Ragam Rupa	
	PT Mitra Distrindo Nusantara	
	PT Andalan Sukses Mandiri	
	Yayasan Panca Harapan	

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Group's assets and liabilities in foreign currencies as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*		
	Mata uang asing (angka penuh)/ *Foreign currencies (full amount)*	**Dalam ribuan Rupiah/ *In thousand of Rupiah***	
Aset			***Asset***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat	1.145.931	20.624.470	*U.S. Dollar*
Mata uang asing lainnya		534.719	*Others foreign currency*
Piutang usaha			*Account receivables*
Dolar Amerika Serikat	1.207.483	21.732.270	*U.S. Dollar*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Dolar Amerika Serikat	138.862	2.499.238	*U.S. Dollar*
Mata uang asing lainnya		88.556	*Other foreign currency*
Investasi di aset keuangan			*Investment in financial assets*
Dolar Amerika Serikat	15.516.458	279.265.204	*U.S. Dollar*
		324.744.457	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang bank			*Bank loans*
Dolar Amerika Serikat	4.087.018	73.558.146	*U.S. Dollar*
Utang usaha			*Account payables*
Dolar Amerika Serikat	760.211	13.682.275	*U.S. Dollar*
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	147.139	2.648.211	*U.S. Dollar*
Mata uang asing lainnya		215.503	*Other foreign currency*
Biaya yang masih harus dibayar			*Accrued expenses*
Dolar Amerika Serikat	8.692	156.446	*U.S. Dollar*
Mata uang asing lainnya		82.611	*Other foreign currency*
Utang pihak berelasi			*Due to related parties*
Dolar Amerika Serikat	1.650.000	29.696.700	*U.S. Dollar*
Liabilitas tidak lancar lainnya			*Other non-current liabilities*
Mata uang asing lainnya	-	282.356	*Other foreign currency*
		120.322.248	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		**(204.422.209)**	***Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies***

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES *(continued)*

Aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Group's assets and liabilities in foreign currencies as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows: (continued)

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*		
	Mata uang asing (angka penuh)/ *Foreign currencies (full amount)*	**Dalam ribuan Rupiah/ *In thousand of Rupiah***	
Aset			***Asset***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat	1.559.548	26.172.328	*U.S. Dollar*
Mata uang asing lainnya		2.066.685	*Others foreign currency*
Piutang usaha			*Account receivables*
Dolar Amerika Serikat	2.108.992	35.393.110	*U.S. Dollar*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Dolar Amerika Serikat	91.153	1.529.725	*U.S. Dollar*
Mata uang asing lainnya		17.941	*Other foreign currency*
Investasi di aset keuangan			*Investment in financial assets*
Dolar Amerika Serikat	6.547.692	109.883.371	*U.S. Dollar*
		175.063.160	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang bank			*Bank loans*
Dolar Amerika Serikat	6.911.206	115.983.852	*U.S. Dollar*
Utang usaha			*Account payables*
Dolar Amerika Serikat	2.170.527	36.425.776	*U.S. Dollar*
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	234.010	3.927.158	*U.S. Dollar*
Mata uang asing lainnya		1.201.693	*Other foreign currency*
Biaya yang masih harus dibayar			*Accrued expenses*
Dolar Amerika Serikat	14.243	239.018	*U.S. Dollar*
Mata uang asing lainnya		160.800	*Other foreign currency*
Utang pihak berelasi			*Due to related parties*
Dolar Amerika Serikat	1.750.000	29.368.500	*U.S. Dollar*
Liabilitas tidak lancar lainnya			*Other non-current liabilities*
Mata uang asing lainnya		264.739	*Other foreign currency*
		187.571.536	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		**12.508.376**	***Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies***

35. INFORMASI SEGMEN USAHA / *35. SEGMENT INFORMATION*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*				
	Biji plastik/ *Plastic resin*	**Kemasan plastik/ *Plastic packaging***	**Lain-lain/ *Other***	**Konsolidasi/ *Consolidations***	
Penjualan bersih	1.686.732.497	3.013.435.299	261.268.889	4.961.436.685	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(1.405.003.389)	(2.155.843.947)	(164.441.010)	(3.725.288.346)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**281.729.108**	**857.591.352**	**96.827.879**	**1.236.148.339**	***Gross profit***
Beban penjualan				(164.591.735)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi				(181.754.013)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain - bersih				34.544.881	*Others income - net*
Laba usaha				**924.347.472**	***Operating profit***
Pendapatan keuangan				16.548.115	*Finance income*
Beban keuangan				(13.422.530)	*Finance expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan				**927.473.057**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan				(228.660.002)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan				**698.813.055**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				3.525.360	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				**702.338.415**	***Total comprehensive income for the year***
Aset					***Assets***
Aset segmen	311.435.406	1.286.432.570	9.572.682	1.607.440.658	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				2.370.597.056	*Unallocated assets*
Jumlah aset yang dikonsolidasi	**311.435.406**	**1.286.432.570**	**9.572.682**	**3.978.037.714**	***Consolidated total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	20.059.841	187.166.439	255.104	207.481.384	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				522.463.862	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	**20.059.841**	**187.166.439**	**255.104**	**729.945.246**	***Consolidated total liabilities***

	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*				
	Biji plastik/ *Plastic resin*	**Kemasan plastik/ *Plastic packaging***	**Lain-lain/ *Other***	**Konsolidasi/ *Consolidations***	
Penjualan bersih	1.083.973.271	2.563.118.356	246.242.634	3.893.334.261	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(1.022.916.185)	(2.009.974.546)	(173.786.351)	(3.206.677.082)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**61.057.086**	**553.143.810**	**72.456.283**	**686.657.179**	***Gross profit***
Beban penjualan				(152.738.185)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi				(168.602.760)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain - bersih				18.354.460	*Others income - net*
Laba usaha				**383.670.694**	***Operating profit***
Pendapatan keuangan				17.247.613	*Finance income*
Beban keuangan				(10.381.877)	*Finance expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan				**390.536.430**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan				(88.772.314)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan				**301.764.116**	***Profit for the year***

35. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / ***35. SEGMENT INFORMATION*** *(continued)*

	30 Sep 2025/ ***Sep 30, 2025***				
	Biji plastik/ ***Plastic resin***	**Kemasan plastik/** ***Plastic packaging***	**Lain-lain/** ***Other***	**Konsolidasi/** ***Consolidations***	
Penghasilan komprehensif lain				2.575.159	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				**304.339.275**	***Total comprehensive income for the year***

	31 Des 2025/ ***Dec 31, 2025***				
	Biji plastik/ ***Plastic resin***	**Kemasan plastik/** ***Plastic packaging***	**Lain-lain/** ***Other***	**Konsolidasi/** ***Consolidations***	
Aset					***Assets***
Aset segmen	282.000.855	1.292.160.404	9.811.484	1.583.972.743	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.896.835.805	*Unallocated assets*
Jumlah aset yang dikonsolidasi	**282.000.855**	**1.292.160.404**	**9.811.484**	**3.480.808.548**	***Consolidated total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	11.688.401	111.453.498	1.543.420	124.685.319	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				410.954.967	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	**11.688.401**	**111.453.498**	**1.543.420**	**535.640.286**	***Consolidated total liabilities***

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / ***36. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT***

Risiko keuangan / ***Financial risk***

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar termasuk risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, dan risiko harga lain.

The Group's activities are exposed to certain financial risk, mainly: credit risk, liquidity risk, and market risk including interest rate risk, foreign exchange rate risk, and other price risk.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas biji plastik dan minyak untuk mendukung stabilitas keuangan operasional. Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan. Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Majority of the Group's business depends on the plastic resin market condition and to support its financial stability. The Group adopts a policy to minimize the impact of the financial risks. Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where consolidated appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Group's risk management including market risk, credit risk and liquidity risk.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi di aset keuangan. Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit dan kualitas kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

36. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT *(continued)*

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, accounts receivables, other receivable and investment in financial assets. The Group has policies to place its cash in banks and deposits only in banks with good reputation. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

All trade receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

The following table provides information on the maximum credit and credit quality faced by the Group on September 30, 2026 amd December 31, 2025.

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*						
		Lewat jatuh tempo/*Past due date*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	**1 - 30 hari/ *1 - 30 days***	**31 - 60 hari/ *31 - 60 days***	**61 - 180 hari/ *61 - 180 days***	**Lebih dari 180 hari/ *More than 180 days***	**Jumlah/ *Total***	
Kas di bank dan setara kas	346.930.963	-	-	-	-	346.930.963	*Cash in bank and cash equivalents*
Piutang usaha	417.585.265	50.597.915	4.460.639	1.166.349	223.442	474.033.610	*Account receivables*
Piutang lain-lain	13.902.516	3.746		-	-	13.906.262	*Other receivables*
Investasi di aset keuangan	524.942.400	-	-	-	-	524.942.400	*Investment in financial assets*
Aset derivatif	305.450	-	-	-	-	305.450	*Derivative assets*
Jumlah	**1.303.666.594**	**50.601.661**	**4.460.639**	**1.166.349**	**223.442**	**1.360.118.685**	***Total***

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit dan kualitas kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. (lanjutan)

36. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT *(continued)*

Credit risk *(continued)*

The following table provides information on the maximum credit and credit quality faced by the Group on September 30, 2026 and December 31, 2025. (continued)

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*						
		Lewat jatuh tempo/*Past due date*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	**1 - 30 hari/ *1 - 30 days***	**31 - 60 hari/ *31 - 60 days***	**61 - 180 hari/ *61 - 180 days***	**Lebih dari 180 hari/ *More than 180 days***	**Jumlah/ *Total***	
Kas di bank dan setara kas	227.171.203	-	-	-	-	227.171.203	*Cash in bank and cash equivalents*
Piutang usaha	323.830.505	54.217.436	7.573.888	3.593.722	219.606	389.435.157	*Account receivables*
Piutang lain-lain	7.993.615	1.026	-	-	-	7.994.641	*Other receivables*
Investasi di aset keuangan	245.174.991	-	-	-	-	245.174.991	*Investment in financial assets*
Aset derivatif	57.020	-	-	-	-	57.020	*Derivative assets*
Jumlah	**804.227.334**	**54.218.462**	**7.573.888**	**3.593.722**	**219.606**	**869.833.012**	***Total***

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan dan serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dapat ditagih, oleh karenanya Grup tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

Based on the review of the possibility of uncollectibility of the receivables, management believes that all account receivables as at September 30, 2026 and December 31, 2025, accordingly no allowance for impairment loss was provided.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***36. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT*** *(continued)*

Risiko likuiditas (lanjutan) / ***Liquidity risk*** *(continued)*

30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***					
	Jumlah/ ***Total***	**Jatuh tempo 1 tahun/** ***Maturity of 1 year***	**1 – 5 tahun/** ***1 – 5 years***	**Di atas 5 tahun/** ***Over 5 years***	
Utang bank	78.979.327	78.979.327	-	-	*Bank loans*
Utang usaha	200.280.039	200.280.039	-	-	*Account payables*
Utang lain-lain	31.751.567	31.751.567	-	-	*Other payables*
Utang pihak berelasi	29.696.700	-	29.696.700	-	*Due to related parties*
Biaya yang masih harus dibayar	30.821.459	30.821.459	-	-	*Accrued expenses*
Utang dividen	17.250	17.250	-	-	*Dividend payables*
Utang pembiayaan konsumen	2.335.779	1.399.119	936.660	-	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	35.637.487	9.583.553	26.053.934	-	*Lease liabilities*
Liabilitas derivatif	16.104	16.104	-	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas tidak lancar lainnya	492.356	-	492.356	-	*Other non-current liabilities*
Jumlah	**410.028.068**	**352.848.418**	**57.179.650**	**-**	***Total***

31 Des 2025/ ***Dec 31, 2025***					
	Jumlah/ ***Total***	**Jatuh tempo 1 tahun/** ***Maturity of 1 year***	**1 – 5 tahun/** ***1 – 5 years***	**Di atas 5 tahun/** ***Over 5 years***	
Utang bank	120.476.333	120.476.333	-	-	*Bank loans*
Utang usaha	121.158.621	121.158.621	-	-	*Account payables*
Utang lain-lain	31.969.578	31.969.578	-	-	*Other payables*
Utang pihak berelasi	29.368.500	-	29.368.500	-	*Due to related parties*
Biaya yang masih harus dibayar	52.319.502	52.319.502	-	-	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	2.581.583	2.263.898	317.685	-	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	16.399.531	6.770.033	9.629.498	-	*Lease liabilities*
Liabilitas derivatif	232.875	232.875	-	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas tidak lancar lainnya	274.739	-	274.739	-	*Other non-current liabilities*
Jumlah	**374.781.262**	**335.190.840**	**39.590.422**	**-**	***Total***

Risiko suku bunga / ***Interest rate risk***

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 Septemberi 2026, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 1% (31 Desember 2025: lebih tinggi/lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp789.793 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025: lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.204.763) terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko nilai tukar

Grup terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi akan datang yang mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Jika dianggap perlu, Grup melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Grup.

Pada tanggal 30 September 2026, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/ menguat sebesar 1% (31 Desember 2025: melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp2.043.794 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp129.658), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas moneter dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko harga biji plastik

Pendapatan Grup bergantung pada penjualan barang-barang olahan biji plastik yang sangat dipengaruhi oleh harga biji plastik dunia. Harga biji plastik dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga suatu komoditas serta faktor permintaan dan penawaran.

36. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT *(continued)*

Interest rate risk *(continued)*

As of September 30, 2026, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/lower (December 31, 2025: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the nine-month period ended September 30, 2026 would have been Rp789,793 lower/higher (for the year ended December 31, 2025: Rp1,204,763 lower/higher) mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

When considered necessary, the Group hedges its future foreign currency cash flows requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the aging schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the Group's financial statements.

As of September 30, 2026, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/ appreciated by 1% (December 31, 2025: depreciated/ appreciated by 1%), with all other variables held constant, profit before income tax for the nine-month period ended September 30, 2026 would have been Rp2,043,794 lower/ higher (for the years ended December 31, 2025: Rp129,658 lower/ higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on monetary assets and liabilities denominated in U.S. Dollar.

Plastic resin price risk

The Group's revenue is dependent on plastic resin process, which is highly influenced by global plastic resin prices. Global plastic resin prices are subject to significant fluctuations beyond the Group's control, mainly including commodity prices and supply and demand factors.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko harga biji plastik (lanjutan)

Grup mengambil kebijakan untuk mengkombinasikan strategi metode penetapan harga dan waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar biji plastik.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

PSAK 113 "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

36. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT *(continued)*

Plastic resin price risk *(continued)*

The Group adopts policy to combine strategies of price fixing method and its timing, while maitaining close attention on global developments that affect plastic resin market.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

SFAS 113 "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements at amortized cost approximate their fair values.

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*		**31 Des 2025/ *Dec 31, 2025***		
	Nilai tercatat/ *As reported*	**Estimasi nilai wajar/*Estimated fair value***	**Nilai tercatat/ *As reported***	**Estimasi nilai wajar/*Estimated fair value***	
Investasi di aset keuangan	524.942.400	519.393.025	245.174.991	247.105.770	*Investment in financial asset*
Aset derivatif	305.450	305.450	57.020	57.020	*Derivative assets*
Jumlah	**525.247.850**	**519.698.475**	**245.232.011**	**247.162.790**	***Total***
Liabilitas derivatif	16.104	16.104	232.875	232.875	*Derivative liabilities*
Jumlah	**16.104**	**16.104**	**232.875**	**232.875**	***Total***

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar investasi di aset keuangan ditentukan berdasarkan valuasi dari bank dan sekuritas pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2). Nilai wajar derivatif ditentukan berdasarkan valuasi dari bank pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

36. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT *(continued)*

Fair value estimation *(continued)*

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, fair value of investment in financial assets are determined based on valuation from banks and securities at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2). The fair value of derivative are determined based on valuation from banks at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2).

37. HAL LAINNYA

Risiko peraturan internasional atau ketentuan negara lain

Ruang lingkup Grup saat ini meliputi pembelian yang berasal dari luar negeri serta penjualan produk ke luar negeri. Ketidakpastian terkait regulasi di pasar internasional atau ketentuan negara lain mampu mempengaruhi kegiatan usaha dari Grup.

Grup selalu mencari jaringan pemasok di berbagai negara dengan kualitas yang terbaik serta mengembangkan ekspansi ekspor ke berbagai negara dengan mempelajari terlebih dahulu karakteristik dan risiko bisnis dari negara yang dituju.

Risiko kebijakan pemerintah

Grup saat ini melakukan kegiatan usaha di Indonesia, dengan mengikuti peraturan-peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kegiatan usaha Grup saat ini.

37. OTHER MATTERS

International or other country's regulation risk

The Group's course of activities including export and import of goods in international market. Uncertainty in international market or other country's regulations could impact to the Group's business activities.

The Group always seeks for supplier chain with the best quality in various countries and expanding its export market globally by considering and understanding designated country's characteristics and business risk.

Government regulation risk

The Group is operating its business in Indonesia in compliance with government regulations and policies. Government might issue new regulations and policies which will directly or indirectly impact to the Group's course of business.

37. HAL LAINNYA (lanjutan) / *37. OTHER MATTERS (continued)*

Kondisi peperangan

Konflik yang sedang berlangsung di dunia menimbulkan tantangan yang luas. Mengingat situasi yang sedang berkembang, terdapat banyak faktor dan peristiwa yang belum dapat diketahui yang dapat berdampak material terhadap operasi Grup. Peristiwa terkait kondisi peperangan telah dan terus berdampak terhadap harga komoditas, disrupsi terhadap rantai pasokan, fluktuasi nilai tukar, dan berbagai faktor lainnya. Salah satu dari faktor-faktor ini, secara individu atau agregat, dapat berdampak terhadap pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Grup. Manajemen akan terus menilai dampak yang dapat disebabkan oleh kondisi peperangan terhadap operasi Grup. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari peperangan ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

The war condition

The ongoing conflict in the world poses wideranging challenges. Given the evolving situation, there are many unknown factors and events that could materially impact to the Group operations. These events have and continue to impact commodity prices, disruption on global supply chains, currency fluctuations, and other factors. Any of these factors, individually or in aggregate, could have a material effect on the Group earnings, cash flows and financial condition. Management will continue to assess the impact of the war which could affect the Group's operations. Further significant impact of the war, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

Risiko bencana alam

Grup menghadapi risiko bencana alam seperti gempa bumi, banjir, kebakaran, dan gangguan cuaca ekstrem yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional, termasuk fasilitas produksi, gudang, dan jaringan distribusi. Untuk memitigasi risiko tersebut, Grup telah mengasuransikan aset tetap utama dan persediaan guna meminimalkan dampak gangguan operasional.

Natural Disaster Risk

The Group is exposed to risks arising from natural disasters, including earthquakes, floods, fires and extreme weather conditions, which may adversely affect its operational activities, including production facilities, warehouses and distribution networks. To mitigate such risks, the Group maintains insurance coverage over its major property, plant and equipment and inventories in order to minimize potential operational disruptions and financial losses.

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA / *38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS*

Komitmen belanja modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

Capital expenditure commitments

Capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities is as follows:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**31 Des 2025/** ***Dec 31, 2025***	
Aset tetap	30.127.350	3.495.703	*Property, plant, and equipment*
Aset tidak berwujud	-	676.068	*Intangible assets*
Jumlah	**30.127.350**	**4.171.771**	***Total***

Jumlah yang tercatat pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 di atas terkait dengan komitmen yang dibuat oleh Grup.

Amount outstanding above as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is related to commitment made by the Group.

Tuntutan Hukum

Pada tanggal 30 September 2026, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Grup yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

Litigation Case

As of September 30, 2026, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

Perjanjian penting dan kerjasama

Grup mengadakan perjanjian dengan PT Alphen Internasional Corporindo untuk sewa menyewa kendaraan, gudang, kantor, dan jasa penitipan.

Grup mengadakan perjanjian dengan PT Panca Budi Logistindo untuk jasa pengiriman barang, sewa gudang, kantor, dan jasa penitipan.

Perusahaan, PBN, dan PBP mengadakan perjanjian dengan PT Andalan Sukses Mandiri untuk sewa kantor Panca Budi Tower dengan total nilai kontrak sebesar Rp6.030.720.

Significant cooperation agreements

The Group entered into agreements with PT Alphen Internasional Corporindo for lease of vehicles, warehouses rental, office rental, and custody service.

The Group entered into agreements with PT Panca Budi Logistindo for goods delivery, warehouse rental, office rental, and custody service.

The Company, PBN, and PBP entered into agreement with PT Andalan Sukses Mandiri for the rental of Panca Budi Tower office with total contract value of Rp6,030,720.

Perjanjian jual beli bahan baku

Pada tahun 2026, Grup menandatangani perjanjian jual beli bahan baku dengan beberapa pemasok untuk memenuhi kebutuhan bahan baku untuk diproduksi maupun untuk dijual sebagai berikut:

- PT PCM Kimia Indonesia dengan kontrak yang berlaku efektif sampai 31 Desember 2026.
- Thai Polyethylene Co. Ltd. d/h SCG Plastics Co. Ltd. dengan kontrak yang berlaku efektif sampai 31 Desember 2026.
- PT Pertamina Petrochemical Trading d/h PT Indo Thai Trading dengan kontrak yang berlaku efektif sampai 31 Desember 2026.
- PT GCM Marketing Solutions Indonesia dengan kontrak yang berlaku efektif sampai 31 Desember 2026.
- PTT Global Chemical Public Co. Ltd. d/h GC Marketing Solutions Co. Ltd. dengan kontrak yang masih berlaku, namun masih dalam proses perpanjangan.
- Itochu Plastics Pte. Ltd. dengan kontrak yang berlaku efektif sampai 31 Desember 2026.
- Marubeni Asean PTE. LTD. dengan kontrak yang berlaku efektif sampai 31 Desember 2026.
- PT Polytama Propindo dengan kontrak yang berlaku efektif sampai 31 Desember 2026.
- PT Lotte Chemical Titan Nusantara dengan kontrak yang masih berlaku, namun masih dalam proses perpanjangan.

Raw material sale and purchase agreements

On 2026, the Group entered into raw material sale and purchase agreements from multiple suppliers in order to fulfill Groups' needs of production and selling as follows:

- *PT PCM Kimia Indonesia with contract which is effective until December 31, 2026.*
- *Thai Polyethylene Co. Ltd. formerly SCG Plastics Co. Ltd. with contract which is effective until December 31, 2026.*
- *PT Pertamina Petrochemical Trading formerly PT Indo Thai Trading with contract which is effective until December 31, 2026.*
- *PT GCM Marketing Solutions Indonesia with contract which is effective until December 31, 2026.*
- *PTT Global Chemical Public Co. Ltd. formerly GC Marketing Solutions Co. Ltd. with contract which is still effective but still in renewal process.*
- *Itochu Plastics Pte. Ltd. with contract which is effective until December 31, 2026.*
- *Marubeni Asean PTE. LTD. with contract which is effective until December 31, 2026.*
- *PT Polytama Propindo with contract which is effective until December 31, 2026.*
- *PT Lotte Chemical Titan Nusantara with contract which is still effective but still in renewal process.*

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan) / *38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS (continued)*

Fasilitas kredit yang belum digunakan

Untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari bank dengan nilai fasilitas yang belum digunakan sebagai berikut:

Unused credit facilities

For the nine-month period and year ended September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group obtained loan facilities from bank with unused values facilities as follows:

Fasilitas / *Facilities*		Plafon/ *Plafond*		Fasilitas sudah digunakan/ *Used facilities*		Fasilitas belum digunakan/ *Unused facilities*	
30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*							
Rupiah - BCA							***Rupiah - BCA***
Fasilitas kredit multi (*)		780.000.000		69.592.589		710.407.411	*Credit multi facility (*)*
Pinjaman rekening koran		100.000.000		1.241.887		98.758.113	*Overdraft*
Rupiah - Permata							***Rupiah - Permata***
Pinjaman rekening koran		10.000.000		1.737.169		8.262.831	*Overdraft*
Fasilitas *revolving loan* (*)		85.000.000		-		85.000.000	*Revolving loan facility (*)*
Rupiah - OCBC NISP							***Rupiah - OCBC NISP***
Pinjaman rekening koran		10.000.000		-		10.000.000	*Overdraft*
Demand Loan		90.000.000		-		90.000.000	*Demand Loan*
Dolar Amerika Serikat - BCA							***U.S. Dollar - BCA***
Pinjaman rekening koran	$	2.000.000	$	60.511	$	1.939.490	*Overdraft*
Forward line	$	21.000.000	$	728.502	$	20.271.498	*Forward line*
Dolar Amerika Serikat - Permata							***U.S. Dollar - Permata***
Omnibus letter of credit (**)	$	8.500.000	$	742.108	$	7.757.893	*Omnibus letter of credit (**)*
Forward line	$	12.000.000	$	212.491	$	11.787.509	*Forward line*
Dolar Amerika Serikat - CIMB Niaga							***U.S. Dollar - CIMB Niaga***
Forward line	$	20.000.000	$	-	$	20.000.000	*Forward line*
Dolar Amerika Serikat - DBS							***U.S. Dollar - DBS***
Forward line	$	12.000.000	$	900.000	$	11.100.000	*Forward line*
Ringgit Malaysia - HSBC Amanah Malaysia Berhad							***Malaysian Ringgit - HSBC Amanah Malaysia Berhad***
Cash line (Overdraft)	MYR	1.500.000	MYR	-	MYR	1.500.000	*Cash line (Overdraft)*
Import Line (***)	MYR	9.000.000	MYR	1.155.768	MYR	7.844.232	*Import Line (***)*
Guarantee Line	MYR	500.000	MYR	-	MYR	500.000	*Guarantee Line*
Forward line	MYR	5.000.000	MYR	-	MYR	5.000.000	*Forward line*

(*) Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

(**) Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.

(***) Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Ringgit Malaysia namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

(*) This credit facility is denominated in Rupiah but can be withdrawn in U.S. Dollar.

(**) This credit facility is denominated in U.S. Dollar but can be withdrawn in Rupiah.

(***) This credit facility is denominated in Malaysian Ringgit but can be withdrawn in U.S. Dollar.

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan) / *38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS (continued)*

Fasilitas kredit yang belum digunakan (lanjutan) / ***Unused credit facilities*** *(continued)*

Untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari bank dengan nilai fasilitas yang belum digunakan sebagai berikut: (lanjutan)

For the nine-month period and year ended September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group obtained loan facilities from bank with unused values facilities as follows: (continued)

31 Des 2025/ ***Dec 31, 2025***							
Fasilitas		**Plafon/** ***Plafond***		**Fasilitas sudah digunakan/** ***Used facilities***		**Fasilitas belum digunakan/** ***Unused facilities***	***Facilities***
Rupiah - BCA							***Rupiah - BCA***
Fasilitas kredit multi (*)		780.000.000		99.205.751		680.794.249	*Credit multi facility (*)*
Pinjaman rekening koran		100.000.000		677.791		99.322.209	*Overdraft*
Rupiah - Permata							***Rupiah - Permata***
Pinjaman rekening koran		10.000.000		202.546		9.797.454	*Overdraft*
Fasilitas *revolving loan* (*)		85.000.000		5.952.491		79.047.509	*Revolving loan facility (*)*
Rupiah - OCBC NISP							***Rupiah - OCBC NISP***
Pinjaman rekening koran		10.000.000		121.888		9.878.112	*Overdraft*
Demand Loan		90.000.000		-		90.000.000	*Demand Loan*
Dolar Amerika Serikat - BCA							***U.S. Dollar - BCA***
Pinjaman rekening koran	$	2.000.000	$	510.288	$	1.489.712	*Overdraft*
Forward line	$	21.000.000	$	6.510.730	$	14.489.270	*Forward line*
Dolar Amerika Serikat - Permata							***U.S. Dollar - Permata***
Omnibus letter of credit (**)	$	8.500.000	$	652.920	$	7.847.080	*Omnibus letter of credit (**)*
Forward line	$	12.000.000	$	825.482	$	11.174.518	*Forward line*
Dolar Amerika Serikat - CIMB Niaga							***U.S. Dollar - CIMB Niaga***
Forward line	$	20.000.000	$	-	$	20.000.000	*Forward line*
Dolar Amerika Serikat - DBS							***U.S. Dollar - DBS***
Forward line	$	12.244.898	$	-	$	12.244.898	*Forward line*
Ringgit Malaysia - HSBC Amanah Malaysia Berhad							***Malaysian Ringgit - HSBC Amanah Malaysia Berhad***
Cash line (Overdraft)	MYR	1.500.000	MYR	-	MYR	1.500.000	*Cash line (Overdraft)*
Import Line (***)	MYR	9.000.000	MYR	1.390.841	MYR	7.609.159	*Import Line (***)*
Guarantee Line	MYR	500.000	MYR	-	MYR	500.000	*Guarantee Line*
Forward line	MYR	5.000.000	MYR	-	MYR	5.000.000	*Forward line*

(*) Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

(**) Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.

(***) Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Ringgit Malaysia namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

(*) This credit facility is denominated in Rupiah but can be withdrawn in U.S. Dollar.

(**) This credit facility is denominated in U.S. Dollar but can be withdrawn in Rupiah.

(***) This credit facility is denominated in Malaysian Ringgit but can be withdrawn in U.S. Dollar.

39. INFORMASI ARUS KAS / *39. CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transaction*

Per tanggal 30 September 2026 dan 2025, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and 2025, the Group has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***	**30 Sep 2025/** ***Sep 30, 2025***	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			***NON-CASH INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan properti investasi melalui reklasifikasi dari aset tetap	48.435.550	-	*Acquisition of investment properties through other receivables*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	28.026.432	9.522.825	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	3.090.761	1.823.417	*Acquisition of property, plant, and equipment through reclassification from advance purchase of property, plant, and equipment*
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	2.970.920	215.264	*Acquisition of property, plant, and equipment through consumer financing payables*
Pelepasan aset tetap melalui piutang lain-lain	1.461.870	323.726	*Disposal of property, plant, and equipment through other receivables*
Perolehan properti investasi melalui biaya yang masih harus dibayar	944.818	-	*Acquisition of investment properties through accrued expenses*
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	35.736	524.720	*Acquisition of property, plant, and equipment through other payables*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir per tanggal 30 September 2026 dan 2025:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the nine-month periods ended as of September 30, 2026 and 2025:

	30 Sep 2026/ ***Sep 30, 2026***								
				Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*		Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rates movement*	Pelepasan aset hak-guna/ *Disposal of right-of-use assets*	Perolehan aset tetap dan aset hak-guna/*Acquisition of property, plant, and equipment and right-of-use assets*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
		Penerimaan/ *Receipt*	Pembayaran/ *Payment*						
Utang bank jangka pendek	110.910.451	1.215.124.951	(1.257.332.185)	6.207.986	-	-	-	74.911.203	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2.517.583	-	(3.166.872)	-	-	2.970.921	-	2.321.632	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	14.601.812	-	(10.692.979)	-	(830.377)	26.441.159	1.585.274	31.104.889	*Lease liabilities*
Pinjaman pihak berelasi	38.228.499	8.250.000	(11.194.165)	2.072.365	-	-	-	37.356.699	*Related parties loans*
Jumlah	**166.258.345**	**1.223.374.951**	**(1.282.386.201)**	**8.280.351**	**(830.377)**	**29.412.080**	**1.585.274**	**145.694.423**	***Total***

39. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

39. CASH FLOW INFORMATION *(continued)*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities *(continued)*

	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*								
				Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*		Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rates movement*	Pelepasan aset hak-guna/ *Disposal of right-of-use assets*	Perolehan aset tetap dan aset hak-guna/*Acquisition of property, plant, and equipment and right-of-use assets*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
		Penerimaan/ *Receipt*	Pembayaran/ *Payment*						
Utang bank jangka pendek	133.001.564	940.628.761	(1.014.543.603)	2.953.530	-	-	-	62.040.252	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	78.547	-	(79.041)	494	-	-	-	-	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2.234.913	-	(1.190.360)	-	-	215.264		1.259.817	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	12.966.023	-	(6.351.030)	-	-	1.221.940	8.300.885	16.137.818	*Lease liabilities*
Pinjaman pihak berelasi	45.088.499	11.590.000	(16.285.000)	906.500	-	-	-	41.299.999	*Related parties loans*
Jumlah	**193.369.546**	**952.218.761**	**(1.038.449.034)**	**3.860.524**	**-**	**1.437.204**	**8.300.885**	**120.737.886**	***Total***